



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

Balai Besar Kimia dan Kemasan



Standar Pelayanan

- **Pengujian**
- **Kalibrasi**
- **Sertifikasi**
- **Pelatihan**
- **Sampling Cemaran**
- **RBPI**
- **Konsultansi**
- **Penelitian**

bbkk.kemenperin.go.id



Jl. Balai Kimia No.1 Pekayon Pasar Rebo, Jakarta Timur 13710



021 8717438 (hunting), 8720449, Fax. 021 8714928



bbkk@cbn.net.id; bbkk_pemasaran@cbn.net.id;



bbkk.kemenperin.go.id

Kata Pengantar

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2014 Tentang Pedoman Standar Pelayanan, Balai Besar Kimia dan Kemasan telah menyusun Standar Pelayanan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kemampuan Balai Besar Kimia dan Kemasan yang meliputi identifikasi layanan, standar pelayanan (biaya, waktu penyelesaian dll) serta table SPM untuk setiap jenis komoditi/ kegiatan.

Standar Pelayanan ini dibuat oleh Tim yang ditetapkan oleh Kepala BBKK dan telah disosialisasikan kepada masyarakat industri (pengguna jasa layanan) serta melalui website BBKK.

Dengan telah dibuat dan disosialisasikannya Standar pelayanan BBKK ini, diharapkan masyarakat dapat menikmati pelayanan yang terstandar mudah dan berkualitas. Standar ini ditetapkan pertanggal 11 Juli 2017.

Jakarta, 11 Juli 2017

Kepala Balai Besar Kimia dan Kemasan



DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Bagan.....	iii
Daftar Tabel	iii
I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Dasar Hukum.....	2
1.3 Arah Kebijakan Balai Besar Kimia dan Kemasan.....	2
II. Layanan dan Standar Pelayanan BBKK	5
2.1 Mekanisme Alur Penyusunan Standar Pelayanan	5
2.2 Identifikasi Pelayanan dan Produk Layanan	6
2.3 Jenis Pelayanan	8
2.3.1 Pengujian Produk Kimia & Kemasan	8
2.3.1.1 SOP Pengujian Produk Kimia	8
2.3.1.2 SPM Pengujian Produk Kimia	12
2.3.1.3 SOP Pengujian Produk Kemasan	29
2.3.1.4 SPM Pengujian Produk Kemasan.....	32
2.3.2 Jasa Kalibrasi	41
2.3.2.1 SOP Kalibrasi.....	41
2.3.2.2 SPM Kalibrasi Alat	43
2.3.3 Sampling Cemar.....	49
2.3.3.1 SOP Sampling Cemar.....	49
2.3.3.2 SPM Sampling Cemar	52
2.3.4 Sertifikasi Produk.....	59
2.3.4.1 SOP Sertifikasi Produk.....	59
2.3.5 Pelatihan	67
2.3.5.1 SOP Pelatihan	67
2.3.6 Konsultasi	70
2.3.6.1 SOP Konsultasi	70
2.3.7 Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	73
2.3.7.1 SOP Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	73
2.3.8 Penelitian dan Pengembangan.....	77
2.3.8.1 SOP Penelitian dan Pengembangan	77
III. Penutup	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Arah Kebijakan Balai Besar Kimia dan Kemasan.	3
Gambar 2. Bisnis Proses Balai Besar Kimia dan Kemasan	4
Gambar 3. Bisnis Proses Pengujian Produk Kimia.....	8
Gambar 4. Bisnis Proses Kalibrasi	41
Gambar 5. Bisnis Proses Sampling Cemar	49
Gambar 6. Bisnis Proses Sertifikasi Produk	59
Gambar 7. Bisnis Proses Pelayanan Pelatihan	67
Gambar 8. Bisnis Proses Konsultasi	70
Gambar 9. Bisnis Proses RBPI	73
Gambar 10. Bisnis Proses Penelitian dan Pengembangan	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. SOP Pengujian Produk Kimia.	9
Bagan 2. SOP Pengujian Produk Kemasan.....	30
Bagan 3. SOP Pelayanan Jasa Kalibrasi	42
Bagan 4. SOP Pelayanan Sampling Cemar.....	50
Bagan 5. SOP Pelayanan Sertifikasi Produk Tipe 1b dan N.....	60
Bagan 6. SOP Pelayanan Sertifikasi Produk Tipe 5	64
Bagan 7. SOP Pelayanan Pelatihan.....	68
Bagan 8. SOP Pelayanan Konsultasi	71
Bagan 9. SOP Pelayanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	74
Bagan 10. SOP Pelayanan Penelitian dan Pengembangan	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identifikasi Pelayanan dan Produk Layanan.....	7
Tabel 2. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Kimia	13
Tabel 3. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Instrumen	25
Tabel 4. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Mikrobiologi	28
Tabel 5. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Kemasan	33
Tabel 6. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Fisika	39
Tabel 7. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Kalibrasi.....	44
Tabel 8. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Cemar.....	53

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Industri kimia dan kemasan merupakan industri strategis karena kelompok industri ini cukup luas cakupannya serta sangat dibutuhkan oleh kelompok industri lain seperti industri pangan, farmasi, kosmetik dan lainnya, sehingga keberadaannya mempengaruhi pengembangan industri secara keseluruhan. Kebutuhan akan kedua produk tersebut terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan pesatnya permintaan / kebutuhan produk baru, sehingga diperlukan pengembangan dan pengawasan dalam rangka meningkatkan mutu dan daya saing dengan cara meningkatkan efisiensi produksi, kualitas produk yang memenuhi standar nasional dan internasional serta dapat melindungi masyarakat pengguna dari aspek keselamatan, keamanan dan dampak pada lingkungan. Balai Besar Kimia dan Kemasan (BBKK) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) yang bertugas melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, kerjasama, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kimia dan kemasan sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No. 58/M-IND/PER/6/2015 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian dan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 38/M-IND/PER/6/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Kimia dan Kemasan. Sasaran strategis dari tugas pokok BBKK adalah untuk membantu meningkatkan inovasi dan penguasaan teknologi industri khususnya di bidang kimia dan kemasan, layanan jasa teknis kepada industri, meningkatkan inovasi di bidang kimia dan kemasan melalui penelitian dan pengembangan, memberi dukungan dalam penguatan standardisasi industri dan yang terakhir adalah menyiapkan informasi dalam bidang kimia dan kemasan. Sasaran tersebut juga tertuang dalam visi dan misi BBKK. Visi BBKK adalah menjadi institusi terkemuka di Indonesia dalam litbang dan pelayanan jasa teknis bidang kimia dan kemasan. Sedangkan Misi BBKK adalah: melakukan litbang terapan di bidang kimia dan kemasan guna mendukung industri hijau; memberikan jasa pelayanan teknis di bidang litbang terapan, rancang bangun, dan perekayasaan industri, pengujian, kalibrasi, standardisasi, sertifikasi dan konsultasi serta pelatihan secara profesional di bidang kimia dan kemasan; dan mengembangkan jejaring litbang dan jasa layanan teknis di bidang kimia dan kemasan.

Dalam setiap kegiatan layanan, BBKK memiliki SOP dan Standar Pelayanan Minimal yang sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah ditentukan sebagai standar pelayanan bagi pengguna jasa. Hal

ini bertujuan untuk memberikan pelayanan prima sesuai dengan Permenpan RB No 15/ 2014 Tentang Standar Pelayanan Publik, mengenai kewajiban bagi penyelenggara pelayanan publik untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan memiliki standar yang merupakan jaminan dan kepastian, baik bagi penyelenggara dalam memberikan, maupun bagi masyarakat dalam menerima pelayanan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Bidang Pelayanan Jasa Teknis memiliki tugas untuk menjadi pintu utama yang menghubungkan antara BBKK dan pengguna jasa sesuai dengan Perpres 97 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Terpadu Satu Pintu.

1.2 Dasar Hukum

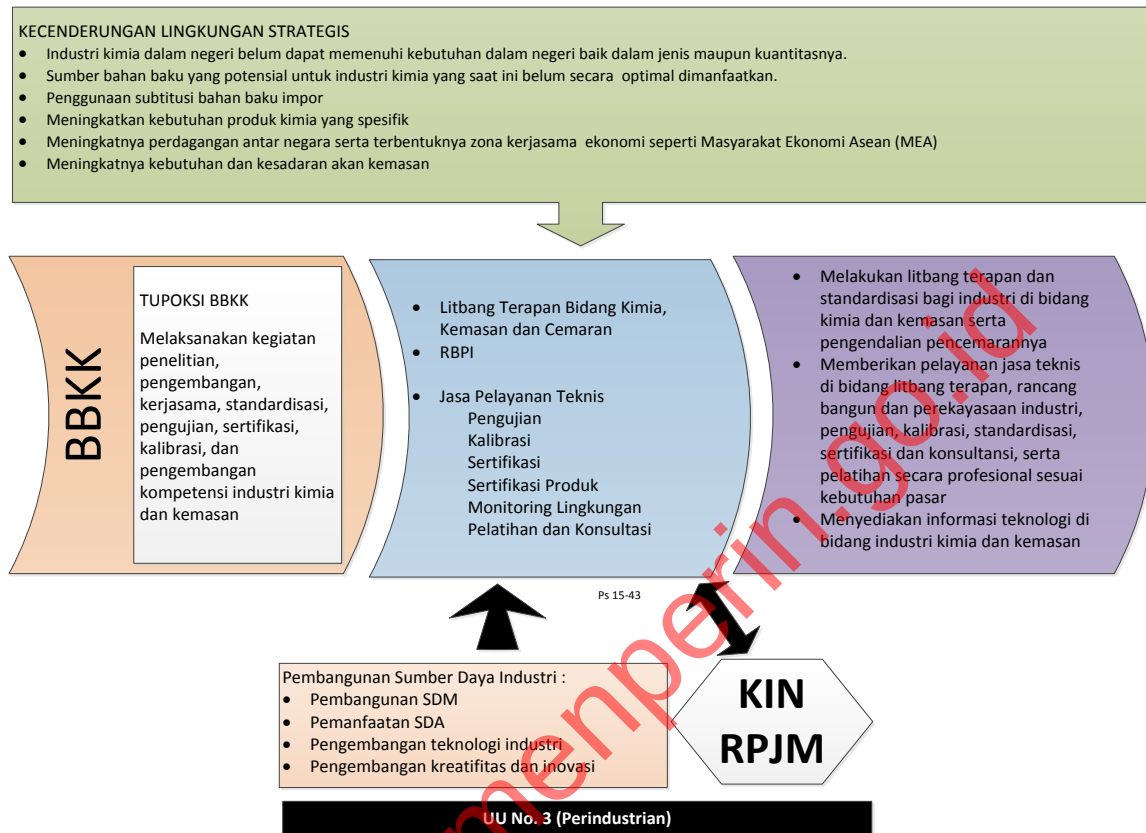
Dasar hukum dari penyusunan Standar Pelayanan ini adalah:

- a. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5038).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5357).
- c. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara.
- d. Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, Tata Kerja Kementerian Negara.
- e. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/05/M.PAN/4/2009 tentang Pedoman Umum Penanganan Pengaduan Masyarakat Bagi Instansi Pemerintah.
- f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 13 Tahun 2009 tentang Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dengan Partisipasi Masyarakat.
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.
- h. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: KEP/63/M.PAN/7/2003 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

1.3 Arah Kebijakan Balai Besar Kimia dan Kemasan

Dalam rangka meningkatkan fokus pada tujuan pelayanan dan memperkuat fasilitas pada tujuan layanan, maka BBKK memiliki arah kebijakan yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan strategis. Kondisi lingkungan ini adalah kecenderungan yang terjadi di lingkungan industri yang berhubungan dengan kompetensi dari BBKK. Arah kebijakan tersebut telah dirumuskan dalam Rencana Strategis

BBKK dan didasarkan pada faktor kekuatan dan kelemahan, faktor internal serta peluang dan ancaman faktor eksternal. Secara singkatnya, arah kebijakan dari BBKK dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

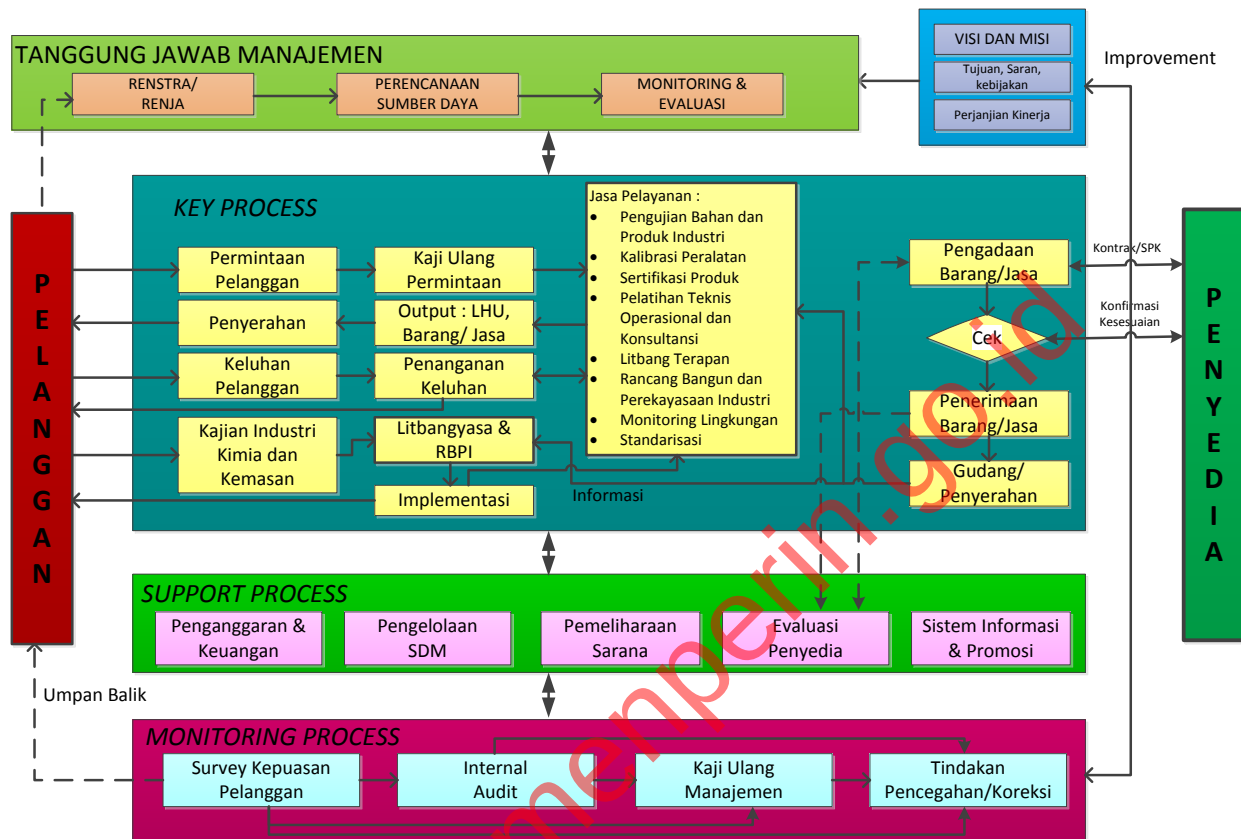


Gambar 1. Arah Kebijakan Balai Besar Kimia dan Kemasan

Saat ini kondisi strategis dari lingkungan industri kimia dan kemasan di Indonesia memiliki kecenderungan belum dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri dan masih belum optimal dalam memanfaatkan bahan baku lokal yang potensial. Hal tersebut menyebabkan masih tingginya impor bahan baku ataupun produk jadi, ditambah dengan meningkatnya kebutuhan produk kimia yang spesifik. Selain itu meningkatnya perdagangan antar negara serta terbentuknya zona kerjasama ekonomi seperti Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut industri untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas produk yang dihasilkan.

Kondisi tersebut menjadi sasaran strategis dari tugas pokok BBKK untuk memberikan layanan jasa teknis kepada pengguna yang banyak berasal dari lingkungan industri kimia dan kemasan. Penguatan fasilitas dan SDM dilakukan untuk memberikan pelayanan yang prima dalam membina industri didukung dengan KIN dan Rencana Pembangunan Jangka Dalam pelaksanaan tugas pokok BBKK, dibentuk sebuah Bisnis Proses yang melibatkan seluruh elemen. Seluruh elemen tersebut memiliki menjalankan

tugas pokok yang telah ditentukan dan bersinergi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Rencana bisnis tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Bisnis Proses Balai Besar Kimia dan Kemasan

II. Standar Pelayanan BBKK

2.1 Mekanisme Alur Penyusunan Standar Pelayanan

Penyusunan standar pelayanan Balai Besar Kimia dan Kemasan telah melewati serangkaian tahap sebagaimana yang telah dipersyaratkan dalam Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pembentukan Tim Penyusun Standar Pelayanan

Tahapan pertama yaitu pembentukan tim penyusun standar pelayanan oleh kepala balai yang disahkan melalui SK pembentukan tim penyusun standar pelayanan No.09/BPPI/BBKK/KEP/1/2017 tentang Tim Penyusunan Standar Pelayanan Balai Besar Kimia dan Kemasan Kementerian Perindustrian. Tim yang terdiri dari perwakilan setiap unit kerja kemudian melakukan diskusi mendalam guna membahas proses penyusunan standar pelayanan selanjutnya.

b. Identifikasi Jenis Pelayanan

Tahap kedua yang dilakukan adalah mengidentifikasi jenis-jenis pelayanan yang dilaksanakan di BBKK. Masing-masing pelayanan tersebut akan diidentifikasi menjadi komponen standar pelayanan

c. Identifikasi Komponen Standar Pelayanan

Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi komponen standar pelayanan kedalam empat belas komponen standar pelayanan, yaitu persyaratan; system, mekanisme dan prosedur; jangka waktu pelayanan; biaya; produk pelayanan; penanganan pengaduan, saran dan masukan; dasar hukum; sarana dan prasana; kompetensi pelaksana; pengawasan internal; jumlah pelaksana; jaminan pelayanan; jaminan keselamatan pelayanan dan evaluasi kinerja pelayanan.

d. Penyusunan Standar Pelayanan

Setelah mengidentifikasi komponen standar pelayanan, selanjutnya tim menyusun draft standar pelayanan. Draft standar pelayanan ini kemudian disosialisasikan dalam acara *public hearing* guna mendengar pendapat dan masukan dari pengguna layanan.

e. Sosialisasi Standar Pelayanan

Sosialisasi standar pelayanan sudah dilakukan oleh BBKK dengan menggelar acara temu teknis dengan industri yang sekaligus merupakan acara *public hearing* standar pelayanan BBKK. Acara yang telah berlangsung pada tanggal 3 Mei 2017 di Jakarta tersebut, berhasil menampung saran dan pendapat dari wakil pelanggan BBKK di semua jenis jasa layanan. Saran dan pendapat yang berhasil tertampung kemudian ditambahkan kedalam draft jasa layanan yang sedang disusun.

f. Penetapan maklumat Pelayanan

Setelah menyusun standar pelayanan, BBKK juga telah menyusun maklumat standar pelayanan yang berisi pernyataan janji dan kesanggupan dalam memberikan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan. Berikut adalah Maklumat pelayanan dari BBKK:

“Memberikan Pelayanan Jasa Teknis Bagi Industri Kimia dan Kemasan yang Cepat, Tepat, Akurat, Transparan dan Akuntabel”

Maklumat tersebut kemudian dipublikasikan dengan cara dicetak dan dipasang di tempat yang mudah terlihat oleh pelanggan yaitu di ruang penerimaan sampel dan dipasang juga dalam website BBKK.

g. Penerapan Standar Pelayanan

Tahapan selanjutnya adalah mengesahkan draft standar pelayanan. Standar pelayanan yang sah kemudian diterapkan dalam setiap proses pemberian pelayanan. Untuk itu Salinan standar pelayanan telah dipastikan diterima dan isinya diketahui dengan baik oleh setiap pelaksana standar pelayanan di BBKK.

h. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan selanjutnya setelah penerapan adalah melakukan monitoring dan evaluasi guna memastikan bahwa standar pelayanan telah dilaksanakan dengan baik. Hasil dari proses monitoring dan evaluasi kemudian ditindak lanjuti dalam tahapan selanjutnya.

i. Tindak Lanjut Monitoring dan Evaluasi

Setelah proses monitoring dan evaluasi, proses selanjutnya adalah menindaklanjuti hasil evaluasi yang telah mengidentifikasi hal apa saja yang sudah berjalan dengan baik dan hal apa saja yang masih perlu mendapatkan perbaikan. Hal yang telah berjalan baik akan terus dipertahankan sementara hal yang kurang baik akan diperbaiki sehingga terjadi peningkatan kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

2.2 Identifikasi Pelayanan dan Produk Layanan

BBKK sebagai Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian, memiliki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan daya saing industri nasional ini dengan menyelenggarakan kegiatan litbang terutama di bidang kimia dan kemasan. Selain dalam rangka peningkatan daya saing industri nasional, BBKK juga berperan aktif dengan memberikan jasa layanan pengujian, kalibrasi, standardisasi, sertifikasi, dan pengembangan kompetensi industri kimia dan kemasan. Berikut layanan dan produk layanan dari BBKK.

Tabel 1. Identifikasi Pelayanan dan Produk Layanan.

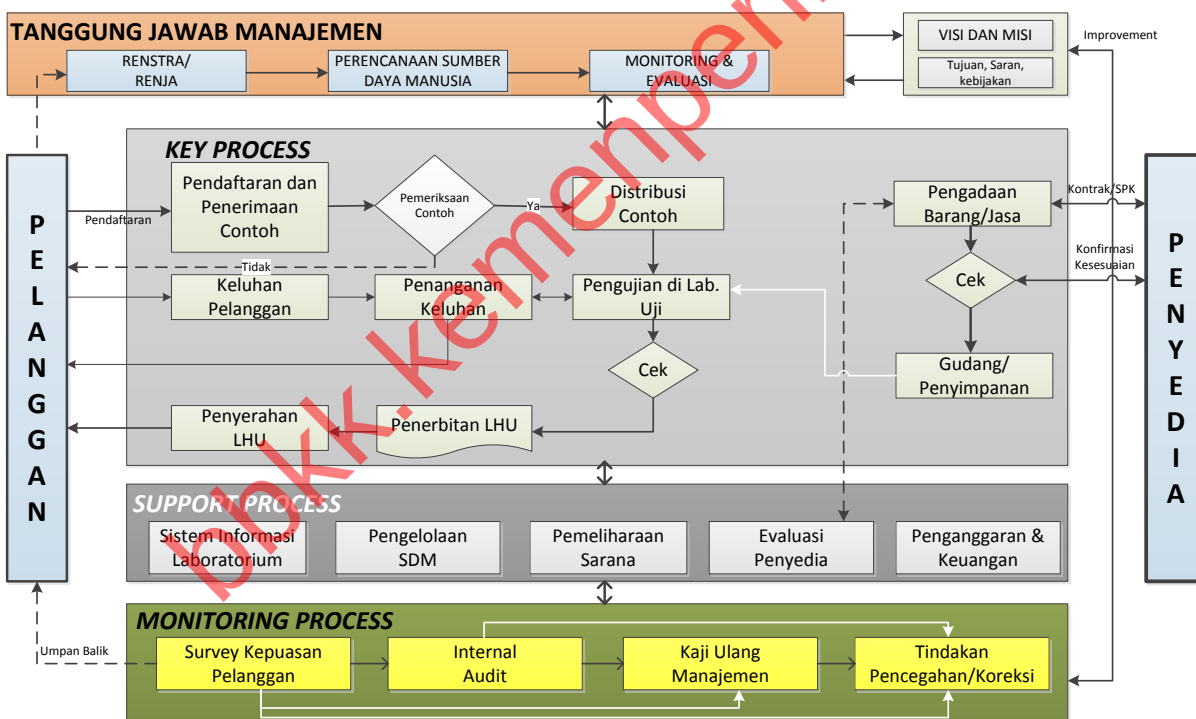
Unit Kerja: Balai Besar Kimia dan Kemasan		
No	Jenis Pelayanan	Produk Layanan
1.	Pengujian Produk Kimia	Sertifikat Hasil Uji
2.	Pengujian Produk Kemasan	Sertifikat Hasil Uji
3.	Jasa Kalibrasi	Sertifikat Kalibrasi
4.	Sampling Cemar	Sertifikat Hasil Uji
5.	Sertifikasi Produk	Sertifikat Produk Pengguna Tanda SNI
6.	Pelatihan	Sertifikat Pelatihan
7.	Konsultasi	Jasa layanan konsultasi
8.	Rancang Bangun dan Perekayasa Industri	Hasil rancang bangun dan perekayasa
9.	Jasa Kerjasama Penelitian	Hasil Penelitian

Berdasarkan identifikasi tersebut, berikut Standar Pelayanan dari setiap pelayanan BBKK. Standar Pelayanan tersebut terdiri dari Rencana Bisnis, SOP dan Standar Pelayanan Minimum dari setiap jenis pelayanan.

2.3 Jenis Pelayanan

2.3.1 Pengujian Produk Kimia & Kemasan

Pengujian Produk Kimia dilengkapi dengan laboratorium yang memiliki kemampuan untuk menguji bahan/ produk kimia termasuk makanan, minuman, dan bahan/produk kemasan (karton, plastik, jerigen, drum untuk kemasan bahan tidak berbahaya maupun berbahaya). Laboratorium pengujian dilengkapi dengan peralatan terkini seperti GC-MSMS, GCMS, GC, HPLC, AAS *Grafit Furnace*, NMR, ICP, Voltametri, Impact Tester, Water Vapour, Transmission Rate, Melt Flow Index, Gas Transmission Rate, Vibration, dll. Laboratorium pengujian BBKK terdiri dari Laboratorium Kimia, Laboratorium Mikrobiologi, Laboratorium Lingkungan, Laboratorium Instrumen, Laboratorium Kemasan, serta Laboratorium Fisika yang terdiri dari pengujian Helm Kendaraan Bermotor, Korek Api Gas dan Mainan Anak. Dalam memberikan pelayanan, Pengujian Produk Kimia memiliki standar pelayanan yang dapat dilihat pada Bisnis Proses dibawah ini.



Gambar 3. Bisnis Proses Pengujian Produk Kimia

2.3.1.1 SOP Pengujian Produk Kimia

Secara umum, SOP untuk pengujian produk kimia dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Bagan 1. SOP Pengujian Produk Kimia

NO	Aktivitas	Input	Proses						Bend. Peneri ma	Mutu Baku			Keterangan
			Koordi nator Lab	Analisis	Staf penget ikan	Man. Teknis	Kasie Pemas aran	Kabid PJT		Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Penerima contoh menyerahkan sampel yang akan dilakukan pengujian	<pre>graph TD; Start([Start]) --> B1[]; B1 --> B2[]; B2 --> B3[]; B3 --> B4[]; B4 --> B5[]; B5 --> B6[]; B6 --> End{{End}}</pre>							Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02) , surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	5 menit	Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02) , surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)		
2	Menerima contoh dari penerima contoh untuk dilakukan pengujian									Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02) , surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	5 menit	Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02) , surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	
3	Menandatangani kaji ulang permintaan									Kaji ulang permintaan uji (F 4.4-01-01), surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	5 menit	Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02) , surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	
4	Mencatat contoh ke dalam log book penerimaan									Log book	5 menit	Log book	
5	Menugaskan analis untuk melakukan pengujian									Surat perintah uji (5.8-01-04)	10 menit	Surat perintah uji (5.8-01-04)	
6	Mengkondisikan contoh yang akan digunakan untuk kegiatan pengujian									Standar uji dan contoh uji	1 jam	Contoh yang terkondisi	
7	Melakukan kegiatan pengujian, mencatat hasil uji dan menyerahkan ke koordinator laboratorium									Metode uji, bahan kimia, peralatan uji	10, 15,25, 30, 35 hari	Catatan kerja analis (F 5.10-01-01)	

NO	Aktivitas	Input	Proses						Mutu Baku			Keterangan	
			Koordi nator Lab	Analisis	Staf penget ikan	Man. Teknis	Kasie Pemas aran	Kabid PJT	Bend. Peneri ma	Kelengkapan	Waktu		Output
8	Menginput data hasil uji ke aplikasi SIL												
9	Memeriksa dan memvalidasi laporan hasil uji												
10	Mencetak LHU yang akan ditandatangani oleh Manajer Teknis dan Kepala Bidang PJT												
11	Memeriksa dan memaraf laporan hasil uji halaman 2 yang berisi hasil pengujian												
12	Menandatangani LHU halaman 2 yang berisi hasil pengujian												
13	Menyerahkan LHU ke kasie pemasaran untuk diparaf												

NO	Aktivitas	Input	Proses						Bend. Penerima	Mutu Baku			Keterangan
			Koordinator Lab	Analisis	Staf pengetikan	Man. Teknis	Kasie Pemasaran	Kabid PJT		Kelengkapan	Waktu	Output	
14	Memeriksa dan memaraf Laporan hasil uji halaman 1 yang menguraikan identitas perusahaan									LHU	15 menit	LHU	
15	Menandatangani LHU halaman 1 yang menguraikan identitas perusahaan									LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	15 menit	LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	
16	Mengupload LHU ke aplikasi SIL dan menyerahkan LHU ke bendahara penerima									LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	10 menit	LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	
17	Menyerahkan laporan hasil uji ke bendahara penerima									LHU	5 menit	LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	

2.3.1.2 SPM Pengujian Produk Kimia

Pengujian Produk Kimia di Balai Besar Kimia dan Kemasan ditunjang oleh tiga buah laboratorium yaitu laboratorium Kimia, Laboratorium Instrumen dan Laboratorium Mikrobiologi. Masing masing laboratorium memiliki penentuan Standar pelayanan minimum (SPM) berbeda yang dapat dilihat pada tabel di halaman berikut:

bbkk.kemenperin.go.id

Tabel 2. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Kimia

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
1	Pupuk urea	Kadar nitrogen	SNI 2801:2010 butir 6.1.1	35	-	2 kemasan @ 300 gram	
		Kadar air	SNI 2801:2010 butir 6.2				
		Kadar biuret	SNI 2801:2010 butir 6.3.1				
		Ukuran :	SNI 2801:2010 butir 6.4				
		a) 1,00 mm - 3,35 mm					
		b) 2,00 mm - 4,75 mm					
2	Pupuk NPK padat	Nitrogen total	SNI 2803:2012 butir 6.2	35	-	2 kemasan @ 300 gram	
		Fosfor total sebagai P ₂ O ₅	SNI 2803:2012 butir 6.3		-		
		Kalium sebagai K ₂ O			IN		
		Jumlah kadar N, P ₂ O ₅ , K ₂ O			-		
		Kadar air	SNI 2803:2012 butir 6.5.1		-		
		Merkuri (Hg)			IN		
		Kadmium (Cd)					
		Timbal (Pb)					
		Arsen (As)					
3	Pupuk fosfat alam untuk pertanian	Kadar unsur hara fosfor sebagai P ₂ O ₅ total	SNI 02-3776-2005 butir 6.1.1	35	-	2 kemasan @ 300 gram	
		Kadar unsur hara fosfor sebagai P ₂ O ₅ larut dalam asam sitrat 2%	SNI 02-3776-2005 butir 6.1.2				
		Kadar air	SNI 02-3776-2005 butir 6.2				
		Kehalusan :	SNI 02-3776-2005 butir 6.3				
		- Kehalusan lolos ayakan 80 mesh tyler					
		- Kehalusan lolos ayakan 24 mesh tyler					
		Kadmium (Cd)					
		Timbal (Pb)					
					IN		

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
3	Pupuk fosfat alam untuk pertanian	Raksa (Hg)		35			
		Arsen (As)					
4	Pupuk SP-36	Kadar unsur hara fosfor sebagai P ₂ O ₅ total	SNI 02-3769-2005 butir 6.1.1	35		2 kemasan @ 300 gram	
		Kadar unsur hara fosfor sebagai P ₂ O ₅ larut dalam asam sitrat 2%	SNI 02-3769-2005 butir 6.1.2				
		Kadar unsur hara fosfor sebagai P ₂ O ₅ larut dalam air	SNI 02-3769-2005 butir 6.1.3				
		Kadar belerang (sebagai S)	SNI 02-3769-2005 butir 6.2.1				
		Kadar asam bebas (sebagai H ₃ PO ₄)	SNI 02-3769-2005 butir 6.3				
		Kadar air	SNI 02-3769-2005 butir 6.4				
5	Pupuk kalium klorida	Kadar kalium sebagai K ₂ O		35	IN	2 kemasan @150 gram	
		Kadar air	SNI 02-2805-2005 butir 6.5		-		
6	Pupuk tripel super fosfat	Fosfor sebagai P ₂ O ₅ total	SNI 02-0086-2005 butir 6.1.1	35	-	2 kemasan @ 300 gram	
		Fosfor sebagai P ₂ O ₅ larut dalam asam sitrat 2%	SNI 02-0086-2005 butir 6.1.2		-		
		Fosfor sebagai P ₂ O ₅ larut dalam air	SNI 02-0086-2005 butir 6.1.3		-		
		Kadar asam bebas (sebagai H ₃ PO ₄)	SNI 02-0086-2005 butir 6.2		-		
		Kadar air	SNI 02-0086-2005 butir 6.3		-		
		Kadmium (Cd)			IN		
		Timbal (Pb)					
		Raksa (Hg)					
		Arsen (As)					
7	Pupuk cair hasil samping proses asam amino (haspramin)	pH	SNI 4958:2015 butir 6.2	35	-	2 kemasan @300 mL	
		Total nitrogen	SNI 4958:2015 butir 6.3		-		

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
7	Pupuk cair hasil samping proses asam amino (haspramin)	Karbon (C) organik	SNI 4958:2015 butir 6.4		-		
		Kadmium (Cd)			IN		
		Timbal (Pb)					
		Raksa (Hg)					
		Arsen (As)					
8	Pupuk amonium sulfat	Kadar nitrogen	SNI 02-1760-2005 butir 6.1	35	-	2 kemasan @ 300 gram	
		Kadar belerang	SNI 02-1760-2005 butir 6.2				
		Asam bebas sebagai H ₂ SO ₄	SNI 02-1760-2005 butir 6.3				
		Kadar air	SNI 02-1760-2005 butir 6.4				
9	Aluminium sulfat	Bobot jenis 20 °C	SNI 0032:2011 butir 6.1	35	-	2 kemasan @500 mL/ 2 kemasan @ 300 gram	
		pH	SNI 0032:2011 butir 6.2		-		
		Bagian yang tidak larut dalam air	SNI 0032:2011 butir 6.3		-		
		Aluminium oksida, alumina, Al ₂ O ₃	SNI 0032:2011 butir 6.4		-		
		Besi, Fe	SNI 0032:2011 butir 6.5		-		
		Timbal (Pb)			IN		
		Arsen (As)					
10	Natrium silikat cair teknis	Warna	SNI 0127:2015 butir 6.1	35	-	2 kemasan @500 mL	
		Alkalinitas total sebagai Na ₂ O	SNI 0127:2015 butir 6.2				
		Silika, SiO ₂	SNI 0127:2015 butir 6.3				
		Derajat baume (20 °C)	SNI 0127:2015 butir 6.4				
		Kadar besi (Fe sebagai Fe ₂ O ₃)	SNI 0127:2015 butir 6.5				
		Bagian tidak larut	SNI 0127:2015 butir 6.6				
11	Poli aluminium klorida	Kerapatan curah	SNI 06-3822-1995 butir 5.1	35	-	2 kemasan @500 mL / 2 kemasan @500 gram	
		Bobot jenis	SNI 06-3822-1995 butir 5.2		-		
		Aluminium oksida (Al ₂ O ₃)	SNI 06-3822-1995 butir 5.3		-		
		Basisitas	SNI 06-3822-1995 butir 5.4		-		
		pH (1% larutan b/v)	SNI 06-3822-1995 butir 5.5		-		
					-		
		Sulfat (SO ₄) ²⁻	SNI 06-3822-1995 butir 5.6				

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
11	Poli aluminium klorida	Besi (Fe)	SNI 06-3822-1995 butir 5.7	35	-	2 kemasan @500 mL / 2 kemasan @500 gram	
		Nitrogen sebagai NH ₃	SNI 06-3822-1995 butir 5.8		-		
		Klorida (Cl.)	SNI 06-3822-1995 butir 5.9		-		
		Arsen (As)			IN		
		Kadmium (Cd)					
		Timbal (Pb)					
		Raksa (Hg)					
		Kromium (Cr)					
		Mangan (Mn)					
12	Spesifikasi poli-aluminium klorida cair untuk pengolahan air	Bobot jenis (20 °C)	SNI 06-3822.1-2000 butir 5.2	35	-	2 kemasan @500 mL	
		Aluminium oksida (Al ₂ O ₃)	SNI 06-3822.1-2000 butir 5.3		-		
		Kebasaan	SNI 06-3822.1-2000 butir 5.4		-		
		pH (1% larutan b/v)	SNI 06-3822.1-2000 butir 5.5		-		
		Sulfat (SO ₄) ²⁻	IKU.KA.5.4-01-93		-		
		N-ammonia (N)	SNI 06-3822.1-2000 butir 5.7		-		
		Arsen (As)			IN		
		Besi (Fe)	SNI 06-3822.1-2000 butir 5.9		-		
		Mangan (Mn)			IN		
		Kadmium (Cd)					
		Timbal (Pb)					
		Raksa (Hg)					
		Kromium (Cr)					
13	Deterjen serbuk	pH larutan 1,0%	SNI 4594:2010 butir 6.2.1	35	-	2 kemasan @500 gram	
		Bagian tidak larut dalam air	SNI 4594:2010 butir 6.2.2		-		
		Kadar surfaktan anionik	SNI 4594:2010 butir 6.2.3.1		-		
		Kadar surfaktan nonionik					
		Daya biodegradasi surfaktan					
		Phosphate	SNI 4594:2010 butir 6.2.5		-		

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
14	Natrium hipoklorit teknis	Klor aktif sebagai Cl ₂	SNI 0081:2015 butir 6.2	25	-	2 kemasan @200 mL	
		Alkali bebas sebagai NaOH	SNI 0081:2015 butir 6.2				
15	Asam klorida teknis	Asam klorida sebagai HCl	SNI 2557:2015 butir 6.1	35	-	2 kemasan @500 mL	
		Sulfat sebagai SO ₄	SNI 2557:2015 butir 6.2.1		-		
		Sisa pijaran	SNI 2557:2015 butir 6.3		-		
		Oksidator sebagai Cl ₂	SNI 2557:2015 butir 6.4		-		
		Besi sebagai Fe			IN		
		Timbal sebagai Pb					
		Merkuri sebagai Hg					
16	Kaporit (Kalsium Hipoklorit)	Available Chlorine	SNI 06-2856-1998 butir 5.1	35	-	2 kemasan @ 300 gram	
		Bahan yang tidak larut dalam Asam Klorida	SNI 06-2856-1998 butir 5.2		-		
		Raksa (Hg)			IN		
		Timbal (Pb)					
		Seng (Zn)					
		Timah (Sn)					
		Arsen (As)					
17	Soda Kaustik (Soda Api) Teknis Padat dan Cair	Soda Kaustik sebagai NaOH	SNI 0074:2011 butir 6.1	35	-	2 kemasan @500 gram/mL	
		Karbonat sebagai Na ₂ CO ₃	SNI 0074:2011 butir 6.1		-		
		Klorida sebagai NaCl	SNI 0074:2011 butir 6.2.2.1		-		
		Sulfat sebagai SO ₄ ²⁻	SNI 0074:2011 butir 6.2.2.2		-		
		Besi sebagai Fe	SNI 0074:2011 butir 6.3		-		
		Raksa (Hg)			IN		
18	Seng Oksida	Kadar Zn, sebagai ZnO	ASTM D 3280	35	-	2 kemasan @500 gram	
		Kadar Air	SNI 0085:2009 butir 6.2		-		
		Timbal (Pb)			IN		
		Kadmium (Cd)					
		Bagian yang larut dalam air (water soluble salt)	SNI 0085:2009 butir 6.5		-		
		Bagian yang tidak lolos ayakan 325 mesh	SNI 0085:2009 butir 6.6		-		

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
19	Asam sulfat teknis	Asam sulfat	SNI 0030:2011 butir 6.1	35	-	2 kemasan @500 mL	
		Kekeruhan	SNI 0030:2011 butir 6.2		-		
		Sisa pemijaran	SNI 0030:2011 butir 6.3		-		
		Klorida (Cl)	SNI 0030:2011 butir 6.4		-		
		Besi (Fe)	SNI 0030:2011 butir 6.5		-		
		Timbal (Pb)			IN		
		Arsen (As)					
		Tembaga (Cu)					
		Selenium (Se)					
		Seng (Zn)					
20	Natrium Metabisulfid	Kadar SO ₂	SNI 2138:2013 butir 6.1	35	-	2 kemasan @200 gram	
		Timbal (Pb)			IN		
		Arsen (As)					
		Besi (Fe)					
21	Resin PVC	Derajat Polimerisasi	SNI 06-0059-2000 butir 6.1	30	-	2 kemasan @500 gram	
		Zat yang mudah menguap	SNI 06-0059-2000 butir 6.2				
		Kerapatan Curah	SNI 06-0059-2000 butir 6.3				
		Lolos Ayakan 40 mesh	SNI 06-0059-2000 butir 6.4				
22	Produk melamin-Perlengkapan makan dan minum	Kadmium (Cd)		35	IN	25 pcs	
		Krom heksavalen (Cr6+)			CR		
		Raksa (Hg)			IN		
		Timbal (Pb)					
		Migrasi global air suling (simulan A)	SNI 7322:2008 butir 6.2.1		-		
		Migrasi global asam asetat 3% (simulan B)	SNI 7322:2008 butir 6.2.1		-		
		Migrasi global alkohol 15% (simulan C)	SNI 7322:2008 butir 6.2.1		-		
		Migrasi global n-Heptan (simulan D)	SNI 7322:2008 butir 6.2.1		-		
		Formaldehid terekstrak	SNI 7322:2008 butir 6.3		-		

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
23	Plastik-Wadah makanan dan minuman <i>Polystyrene foam</i>	Ketebalan laminasi		35		15 pcs	
		Migrasi global air suling (simulan A)	SNI 7323:2008 butir 6.3		-		
		Migrasi global alkohol 15% (simulan B)	SNI 7323:2008 butir 6.3		-		
		Migrasi global asam asetat 3% (simulan C)	SNI 7323:2008 butir 6.3		-		
		Migrasi global n-Heptan (simulan D)	SNI 7323:2008 butir 6.3		-		
		Residu monomer <i>styrene</i>			IN		
24	Sodium tripolifosfat (STPP) mutu teknis	Kadar sodium tripolifosfat $\text{Na}_5\text{P}_3\text{O}_{10}$, adbk (b/b)	SNI 2109:2011 butir 6.1	35	-	2 kemasan @500 g	
		Kadar P_2O_5 total (b/b)	SNI 2109:2011 butir 6.2				
		Bagian tak larut air (b/b)	SNI 2109:2011 butir 6.3				
		Susut pengeringan, 135 °C, 4 jam (b/b)	SNI 2109:2011 butir 6.4				
		Kerapatan curah / bulk density	SNI 2109:2011 butir 6.5				
		Kadar besi (Fe)	SNI 2109:2011 butir 6.6				
		pH 1%	SNI 2109:2011 butir 6.7				
		Ukuran bubuk tertahan mesh : komulatif	SNI 2109:2011 butir 6.8				
		+ 20 (b/b)					
		+ 50 (b/b)					
		+ 100 (b/b)					
		+ 200 (b/b)					
		Ukuran butiran tertahan mesh : komulatif	SNI 2109:2011 butir 6.8				
		+ 20 (b/b)					
		+ 50 (b/b)					
		+ 100 (b/b)					
		+ 200 (b/b)					

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
25	Kalsium karbida (CaC ₂)	1. Lolos ayakan bulat (Ukuran bongkah)	SNI 2861:2011 butir 6.2	30	-	300 kg	
		2. Kadar Debu (lolos ayakan bulat 1 mm)	SNI 2861:2011 butir 6.3				
		3. Gas Asetilen	SNI 2861:2011 butir 6.4				
		4. Pengotor dengan Impuritis -H ₂ S	SNI 2861:2011 butir 6.5.1				
		-PH ₃	SNI 2861:2011 butir 6.5.2				
26	Pupuk Borat SNI	Boron Oksida (B ₂ O ₃)	SNI 02-4959-1999 butir 6.1	35	-	2 kemasan @250 gram	
		Sulfat	SNI 02-4959-1999 butir 6.3		-		
		Natrium Oksida (Na ₂ O)			IN		
		Kadmium (Cd)					
27	Asam Formiat	Total asam sebagai asam formiat	SNI 2128:2013 butir 6.1	35	-	2 kemasan @500 mL	
		Specific gravity (25 °C)	SNI 2128:2013 butir 6.2		-		
		Klorida (Cl ⁻)	SNI 2128:2013 butir 6.3		-		
		Sulfat (SO ₄ ²⁻)	SNI 2128:2013 butir 6.4		-		
		Besi (Fe)	SNI 2128:2013 butir 6.5		-		
		Timbal (Pb)	SNI 2128:2013 butir 6.6		IN		
28	Garam konsumsi beryodium	Kadar air	SNI 3556:2010 butir B.2	35	-	2 kemasan @200 gram	Sebaiknya contoh dalam beberapa kemasan sehingga memudahkan untuk di subkon ke mikro untuk meminimalisir kontaminasi
		Kadar NaCl (natrium klorida) dihitung dari jumlah klorida (Cl ⁻)	SNI 3556:2010 butir B.3		-		
		Bagian yang tidak larut dalam air	SNI 3556:2010 butir B.5		-		
		Yodium dihitung sebagai kalium iodat (KIO ₃)	SNI 3556:2010 butir B.4		-		
		Kadmium (Cd)			-		
		Timbal (Pb)			-		
		Raksa (Hg)			-		
		Cemaran arsen (As)			-		
					IN		

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
29	Minyak Goreng Sawit	Bau	SNI 7709:2012 butir A.2.1	35	-	2 kemasan @1 Liter	
		Rasa			-		
		Warna	SNI 7709:2012 butir A.2.2		-		
		Kadar Air dan Bahan Menguap	SNI 7709:2012 butir A.2.3		-		
			SNI 7709:2012 butir A.3		-		
		Asam Lemak Bebas (dihitung sebagai asam palmitat)	SNI 7709:2012 butir A.4		-		
		Bilangan Peroksida	SNI 7709:2012 butir A.5		-		
		Minyak Pelikan	SNI 7709:2012 butir A.2.1		-		
		Timbal (Pb)			IN		
		Kadmium (Cd)					
		Timah (Sn)					
		Merkuri (Hg)					
		Cemaran arsen (As)					
30	PP (Polipropilena)	Migrasi simulan heksan	Peraturan BPOM No. HK.03.23.07.11.6664	30	-	bahan dengan luas 800 cm ² atau sebanyak 20 gram untuk contoh resin	
		Migrasi simulan Xylene	Peraturan BPOM No. HK.03.23.07.11.6664		-		
		Timbal (Pb)			IN		
		Kadmium (Cd)					
		Merkuri (Hg)					
		Kromium IV (Cr ⁶⁺)			CR		
31	PE (Polietilena)	Migrasi simulan heksan	Peraturan BPOM No. HK.03.23.07.11.6664	30	-	bahan dengan luas 800 cm ² atau sebanyak 20 gram untuk contoh resin	
		Migrasi simulan Xylene	Peraturan BPOM No. HK.03.23.07.11.6664		-		
		Timbal (Pb)			IN		
		Kadmium (Cd)					
		Merkuri (Hg)					
		Kromium IV (Cr ⁶⁺)			CR		

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
32	PC (Polycarbonate)	Fraksi ekstrak aquades	Peraturan BPOM No. HK.03.23.07.11.6664	35	-	Galon : 2 sampel utuh, potong 5x5 cm 30 pcs	
		Fraksi ekstrak etanol	Peraturan BPOM No. HK.03.23.07.11.6664		-		
		Fraksi ekstrak n heptane	Peraturan BPOM No. HK.03.23.07.11.6664		-		
		Timbal (Pb)			IN		
		Kadmium (Cd)					
		Merkuri (Hg)					
		Kromium IV (Cr ⁶⁺)			CR		
		Monomer Bisfenol A			IN		
33	Multilayer	Fraksi larut kloroform setelah kontak dengan air suling		30	-	bahan dengan luas 25x25 cm2 sebanyak 15 lembar	
		Timbal (Pb)					
		Kadmium (Cd)			IN		
		Merkuri (Hg)					
		Kromium IV (Cr ⁶⁺)			CR		
34	PET	Ekstrakkloroform setelah kontak dengan air suling		30	-	konfirmasi langsung ke bagian laboratorium dikarenakan bentuk contoh yang beragam	
		Ekstrakkloroform setelah kontak dengan n-heptan			-		
		Timbal (Pb)					
		Kadmium (Cd)			IN		
		Merkuri (Hg)					
		Kromium IV (Cr ⁶⁺)			CR		
35	Polistirena (PS)	Total residu monomer stirena		35		konfirmasi langsung ke bagian laboratorium dikarenakan bentuk contoh yang beragam	
		Timbal (Pb)			IN		
		Kadmium (Cd)					
		Merkuri (Hg)					
		Kromium IV (Cr ⁶⁺)			CR		

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
36	Hygiene	Global migrasi Aquades		30	-	konfirmasi langsung ke bagian laboratorium dikarenakan bentuk contoh yang beragam	
		Global migrasi Etanol 20%			-		
		Global migrasi Asam Asetat 4%			-		
		Global migrasi n-heptan			-		
		Reduksi KMnO4			-		
		Timbal (Pb)			IN		
		Kadmium (Cd)					
		Merkuri (Hg)					
		Kromium IV (Cr ⁶⁺)			CR		
		Logam Bahan :			IN		
		Timbal (Pb)					
		Kadmium (Cd)					
37	EN	Overall Migration wit simulant :		30		konfirmasi langsung ke bagian laboratorium dikarenakan bentuk contoh yang beragam	
		Acetic acid 3%	EN 1186 : 2002		-		
		ethanol 10%	EN 1186 : 2002		-		
		ethanol 20%	EN 1186 : 2002		-		
		ethanol 50%	EN 1186 : 2002		-		
38	Kertas	Konfirmasi ke bagian laboratorium dikarenakan simulasi yang digunakan disesuaikan dengan lampiran 2C Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 16 Tahun 2014	Peraturan BPOM No. HK.03.23.07.11.6664	30	-	konfirmasi langsung ke bagian laboratorium dikarenakan bentuk contoh yang beragam	

No	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (Hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket
39	Kaleng	Konfirmasi ke bagian laboratorium dikarenakan simulasi yang digunakan disesuaikan dengan lampiran 2C Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia No. 16 Tahun 2014	Peraturan BPOM No. HK.03.23.07.11.6664	30	-	konfirmasi langsung ke bagian laboratorium dikarenakan bentuk contoh yang beragam	

Tabel 3. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Instrumen

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
1	Kemasan,Multilayer, Karpét , Kain jok (Bahan)	Timbal (Pb)	IEC 62321/ AAS	33		100 gram	
		Kadmium (Cd)	IEC 62321/ AAS				
		Merkury (Hg)	IEC 62321/ Cold Vapor				
		Kromium hexavalen (Cr +6)	IEC 62321/ Spektrofotometer				
		Residu Asetaldehida	GC MS				
2	Kemasan Galon,Botol ,Plastik PE, Plastik PP (Migrasi)	Migrasi BisphenolA	HPLC	33		Galon 2 pc Botol susu 10 pc	
		Migrasi Phtalate (BBP,DEHP,DINP,DIDP,DBP,DOP)	GC MSMS				
		Timbal (Pb)	Voltametri				
		Kadmium (Cd)	Voltametri				
		Merkury (Hg)	Cold Vapor AAS				
3	Plastik-Wadah makanan dan minuman Polystyrene	Residu monomer <i>styrene</i>	SNI 7323:2008 / Voltametri	33		100 gram	
		Timbal (Pb)	SNI 7323:2008 / AAS				
		Kadmium (Cd)	SNI 7323:2008 / AAS				
		Merkury (Hg)	SNI 7323:2008 / Cold Vapor				
4	Cara uji cemaran logam dalam makanan	Timbal (Pb)	SNI 01-2896-1998 /ICP/Voltametri	33		100 gram	
		Kadmium (Cd)	SNI 01-2896-1998 /ICP/Voltametri				
		Merkury (Hg)	SNI 01-2896-1998 / Cold Vapor AAS				
		Timah (Sn)	SNI 01-2896-1998 /ICP/Voltametri				
		As (Arsen)	SNI 01-4866-1998/ HVG AAS				
5	Kosmetik	Timbal (Pb)	BPOM . HK.03.1.23.08.11.07331 Thn 20	33		100 gram	
		Kadmium (Cd)	BPOM . HK.03.1.23.08.11.07331 Thn 20				
		Merkury (Hg)	BPOM . HK.03.1.23.08.11.07331 Thn 20				
		Arsen (As)	BPOM . HK.03.1.23.08.11.07331 Thn 20				
		Hidroquinon	BPOM . HK.03.1.23.08.11.07331 Thn 2011				
6	NPK Padat	Kalium sebagai K ₂ O	SNI 2803:2012	33		100 gram	
		Merkuri (Hg)	SNI 2803:2012				
		Kadmium (Cd)	SNI 2803:2012				
		Timbal (Pb)	SNI 2803:2012				
		Arsen (As)	SNI 2803:2012				
7	Pupuk Pospat Alam untuk Pertanian	Kadmium (Cd)	SNI 02-3776-2005	33		100 gram	
		Timbal (Pb)	SNI 02-3776-2005				
		Raksa (Hg)	SNI 02-3776-2005				
		Arsen (As)	SNI 02-3776-2005				
8	Pupuk Kalium Klorida	Kadar kalium sebagai K ₂ O	IKU IN.5.4-01-46 / AAS	33			
9	Pupuk TSP	Kadmium (Cd)	SNI 02-0086-2005	33		100 gram	
		Timbal (Pb)	SNI 02-0086-2006				
		Raksa (Hg)	SNI 02-0086-2007				
		Arsen (As)	SNI 02-0086-2008				

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
10	Pupuk Haspramin	Timbal (Pb)	IKU IN.5.4-01-54 / AAS	33		100 mL	
		Kadmium (Cd)	IKU IN.5.4-01-54 / AAS				
		Arsen (As)	IKU IN.5.4-01-55 / Cold vapor				
		Raksa (Hg)	IKU IN.5.4-01-56 / Cold Vapor				
11	Aluminium Sulfat	Timbal (Pb)	SNI 0032:2011	33		100 gram	
		Arsen (As)	SNI 0032:2011				
12	PAC	Arsen (As)	SNI 06-3822-1995	33		100 gram	
		Kadmium (Cd)	SNI 06-3822-1995				
		Timbal (Pb)	SNI 06-3822-1995				
		Raksa (Hg)	SNI 06-3822-1995				
		Kromium (Cr)	SNI 06-3822-1995				
		Mangan (Mn)	SNI 06-3822-1995				
13	Spesifikasi Poli Aluminium Klorida Cair untuk Pengolahan Air	Arsen (As)	IKU IN.5.4-01-51 / HVG AAS	33		100 mL	
		Mangan (Mn)	IKU IN.5.4-01-53 / AAS				
		Kadmium (Cd)	IKU IN.5.4-01-53 / AAS				
		Timbal (Pb)	IKU IN.5.4-01-53 / AAS				
		Raksa (Hg)	IKU IN.5.4-01-52/ Cold Vapor				
		Kromium (Cr)	IKU IN.5.4-01-53 / AAS				
14	Asam Klorida Teknis	Besi sebagai Fe	SNI 2557:2015	33		100 mL	
		Timbal sebagai Pb	SNI 2557:2015				
		Merkuri sebagai Hg	SNI 2557:2015				
15	Kaporit (Kalsium Hipoklorit)	Raksa (Hg)	SNI 06-2856-1998	33		100 gram	
		Timbal (Pb)	SNI 06-2856-1998				
		Seng (Zn)	SNI 06-2856-1998				
		Timah (Sn)	SNI 06-2856-1998				
		Arsen (As)	SNI 06-2856-1998				
		Raksa (Hg)	SNI 06-2856-1998				
16	Seng Oksida	Timbal (Pb)	SNI 0085:2009	33		100 gram	
		Kadmium (Cd)	SNI 0085:2009				
17	Natrium Metabisulfat	Timbal (Pb)	SNI 2138:2013	33		100 gram	
		Arsen (As)	SNI 2138:2013				
18	Produk melamin-Perlengkapan makan dan minum	Kadmium (Cd)	SNI 7322:2008	33		5 pcs	
		Kromium hexavalen (Cr +6)	SNI 7322:2008				
		Raksa (Hg)	SNI 7322:2008				
		Timbal (Pb)	SNI 7322:2008				
19	Plastik-Wadah makanan dan minuman Polystyrene foam	Residu monomer <i>styrene</i>	SNI 7323:2008	33		10 pcs	
		Kadmium (Cd)	SNI 7323:2008				
		Timbal (Pb)	SNI 7323:2008				
20	Pupuk Borat	Natrium Oksida (Na ₂ O)	SNI 02-4959-1999	33		100 gram	
		Kadmium (Cd)	IKU IN.5.4-01-49 / AAS				
21	Garam Konsumsi Beryodium	Kadmium (Cd)	SNI 3556:2010	43		100 gram	
		Timbal (Pb)	SNI 3556:2010				

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
22	Garam Konsumsi Beryodium (Lanjutan)	Raksa (Hg)	SNI 3556:2010	33		100 gram	
		Cemaran arsen (As)	SNI 3556:2010				
23	Minyak Goreng Sawit	Timbal (Pb)	SNI 3741:2012	43		250 mL	
		Kadmium (Cd)	SNI 3741:2012				
		Timah (Sn)	SNI 3741:2012				
		Merkuri (Hg)	SNI 3741:2012				
		Cemaran arsen (As)	SNI 3741:2012				
24	Kemasan Plastik	Identifikasi Plastik	FTIR	13		5 pc	
25	Plastik-Tangki Air silinder vertikal-Polietilena (PE) (migrasi)	Timbal (Pb)	SNI 7276:2014	15			
		Kromium hexavalen (Cr +6)	SNI 7276:2014				
		Kadmium (Cd)	SNI 7276:2014				
		Merkuri (Hg)	SNI 7276:2014				

Tabel 4. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Mikrobiologi

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
1	Air Baku	Escherichia Coli Bakteri bentuk koli	Membran filter	20	-	2 kemasan @ 500 mL	1. Jika dalam satu contoh uji terdapat beberapa parameter, jumlah minimal contoh yang diperlukan 250 g x 2 kemasan (untuk padatan) atau 500 mL x 2 kemasan (untuk liquid)
2	Sabun Mandi Cair	Angka Lempeng Total	SNI 06-4085-1996 butir 6.6	20	-	2 kemasan @ 500 mL	
3	Detergen cuci cair	Angka Lempeng Total	SNI 06-4075-1996 butir 7.5	20	-	2 kemasan @ 500 mL	
4	Pembersih lantai berdesinfektan	Koefisien Fenol	SNI 06-1842-1995 butir 5.2	20	-	2 kemasan @ 500 mL	2. Permintaan sampel yang dibagi dalam 2 kemasan dimaksudkan sebagai arsip contoh jika
5	Swab tangan	Angka lempeng total	ISO 18593:2004	20	-	2 orang /tempat	
6	Swab kemasan	Angka lempeng total Kapang Khamir Staphylococcus	ISO 18593:2004	20	-	2 kemasan	3. Untuk hasil positif dari pengujian Salmonella, E coli dan coliform, diperlukan uji tambahan
		Coliform E coli Salmonella	ISO 18593:2004	20	-	2 kemasan	

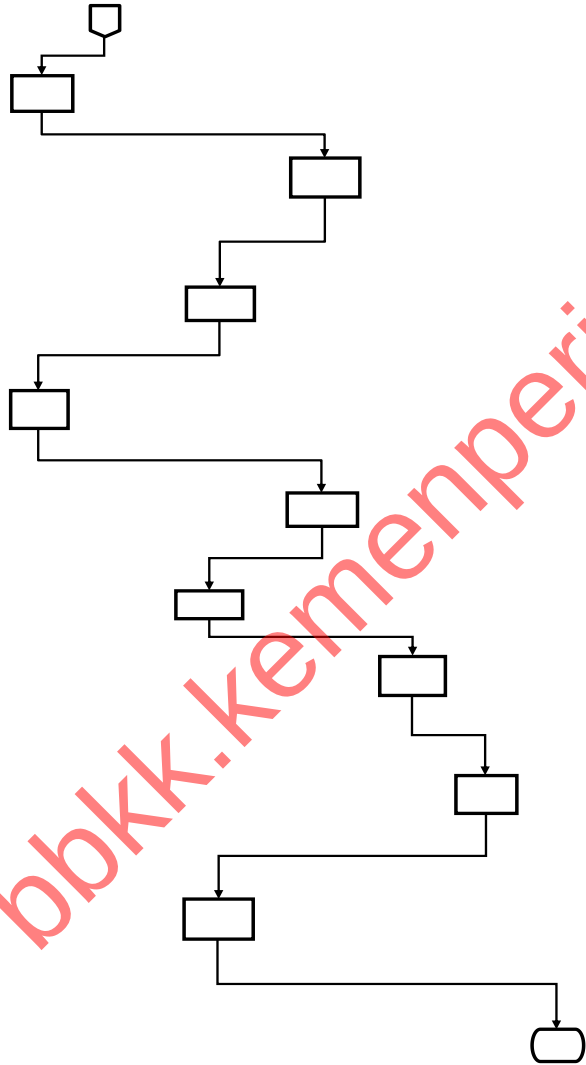
2.3.1.3 SOP Pengujian Produk Kemasan

Proses pelaksanaan pengujian Produk Kemasan di Balai Besar Kimia dan Kemasan dapat dilihat pada bagan 2.berikut ini:

bbkk.kemenperin.go.id

Bagan 2. SOP Pengujian Produk Kemasan

NO	Aktivitas	Input	Proses						Bend. penerima	Mutu Baku			Keterangan
			Koor Lab	Analisis	Petugas pengetikan	Manajer Teknis	Kasie Pemasaran	Kabid PJT		Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Penerima contoh menyerahkan sampel yang akan dilakukan pengujian									Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02) , surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	5 menit	Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02) , surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	
2	Menerima contoh dari penerima contoh untuk dilakukan pengujian									Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02) , surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	5 menit	Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02) , surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	
3	Menandatangani kaji ulang permintaan									Kaji ulang permintaan uji (F 4.4-01-01), surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	5 menit	Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02) , surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	
4	Mencatat contoh ke dalam log book penerimaan contoh									Log book	5 menit	Log book	
5	Menugaskan analisis untuk melakukan pengujian									Surat perintah uji (5.8-01-04)	10 menit	Surat perintah uji (5.8-01-04)	
6	Mengkondisikan contoh yang akan digunakan untuk kegiatan pengujian									Standar uji dan contoh uji	1 jam	Contoh yang terkondisi	
7	Melakukan kegiatan pengujian, mencatat hasil uji dan menyerahkan ke koordinator laboratorium									Metode uji, bahan kimia, peralatan uji	10, 15,25, 30, 35 hari	Catatan kerja analisis (F 5.10-01-01)	

NO	Aktivitas	Input	Proses							Mutu Baku			Keterangan
			Koor Lab	Analisis	Petugas pengetikan	Manajer Teknis	Kasie Pemasaran	Kabid PJT	Bend. penerima	Kelengkapan	Waktu	Output	
8	Menginput data hasil uji ke aplikasi SIL									Catatan kerja analisis (F 5.10-01-01)	10 menit	Konsep LHU	
9	Memeriksa dan memvalidasi laporan hasil uji									Konsep LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	10 menit	LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	
10	Mencetak LHU yang akan ditandatangani oleh Manajer Teknis dan Kepala Bidang PJT									Konsep LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	15 menit	LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	
11	Memeriksa dan memaraf laporan hasil uji halaman 2 yang berisi hasil pengujian									LHU	15 menit	LHU	
12	Menandatangani LHU halaman 2 yang berisi hasil pengujian									LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	15 menit	LHU	
13	Menyerahkan LHU ke kasie pemasaran untuk diparaf									LHU	5 menit	LHU	
14	Memeriksa dan memaraf Laporan hasil uji halaman 1 yang menguraikan identitas perusahaan									LHU	15 menit	LHU	
15	Menandatangani LHU halaman 1 yang menguraikan identitas perusahaan									LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	15 menit	LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	
16	Mengupload LHU ke aplikasi SIL dan menyerahkan LHU ke bendahara penerima									LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	10 menit	LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	
17	Menyerahkan laporan hasil uji ke bendahara penerima									LHU	5 menit	LHU, surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03)	

2.3.1.4 SPM Pengujian Produk Kemasan

Pengujian Produk Kemasan di Balai Besar Kimia dan Kemasan ditunjang oleh dua buah laboratorium yaitu laboratorium Kemasan, dan Laboratorium Fisika. Masing masing laboratorium tersebut memiliki penentuan Standar pelayanan minimum (SPM) berbeda yang dapat dilihat pada tabel di halaman berikut:

bbkk.kemenperin.go.id

Tabel 5. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Kemasan

F 05-02-07/Rev.0

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum		Ket
						Jumlah	Meteran	
1	Produk Kemasan Bahan Berbahaya dan Beracun a. Kotak Karton Gelombang (KKG)							
		Uji jatuh	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)	28 (semua parameter KKG B3)		8 kemasan isi + 16 kemasan kosong	-	-
		Uji tumpuk (Stacking)	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Dimensi dan Persiapannya	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		UJI MATERIAL :						
		* Cobb Test	ISO 535 – 1991 (E)					
		* Gramatur komponen	ISO 3039 :1975 (E)					
		* Gramatur total	ISO 3039 : 1975 (E)					
		* Jenis flute						
		* ECT	ISO 3037 – 2007 (E)					
		* FCT						
		* Bursting	ISO 2759 – 2001 (E)					
		* Thickness	ISO 4591 : 1992 (E)					
	b. Drum Plastik	Uji jatuh (-18 °C)	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)	38	-	18 buah/paket lengkap dengan aksesoris dan dalam keadaan kosong	-	
		Uji tumpuk (Stacking) 40°C selama 28 hari	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Uji kebocoran	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Uji tekanan dalam (internal pressure)	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Dimensi dan persiapannya	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Thickness						
	d. Drum logam	Uji jatuh	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)	23	-	18 buah/paket lengkap dengan aksesoris dan dalam keadaan kosong	-	
		Uji tumpuk (Stacking)	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Uji kebocoran	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Uji tekanan dalam (internal pressure)	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Dimensi dan persiapannya	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Thickness						
	e. Jerigen Plastik	Uji jatuh (-18 °C)	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)	38	-	18 buah/paket lengkap dengan aksesoris dan dalam keadaan kosong	-	
		Uji tumpuk (Stacking) 40°C selama 28 hari	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Uji kebocoran	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Uji tekanan dalam (internal pressure)	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Dimensi dan persiapannya	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Thickness						
	f. Pail/Ember plastik	Uji jatuh (-18°C)	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)	38	-	12 buah / paket	-	

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum		Ket
						Jumlah	Meteran	
		Uji tumpuk (Stacking) 40°C selama 28 hari	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Dimensi dan persiapannya	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Thickness						
	g. Pail/Ember Logam	Uji jatuh	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)	18	-	12 buah / paket	-	
		Uji tumpukan (Stacking)	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Dimensi dan persiapannya	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Thickness						
	h. Open Top Fibre Drum	Uji jatuh	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)	18	-	12 buah / paket	-	
		Uji tumpukan (Stacking)	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Dimensi dan persiapannya	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Thickness						
	i. Karung Tekstil	Uji jatuh	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)	18	-	3 kemasan isi + 3 kemasan kosong	-	
		Dimensi dan persiapannya	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Thickness	ISO. 4591 : 1992 (E)					
	j. Karung Tenun Plastik (woven sack)	Uji jatuh	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)	13	-	3 kemasan isi + 3 kemasan kosong	-	
		Dimensi dan persiapannya	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Thickness	ISO. 4591 : 1992 (E)					
	k. Kantong kertas (Paper Bag)	Uji jatuh	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)	13	-	3 kemasan isi + 3 kemasan kosong	-	
		Dimensi dan persiapannya	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Thickness	ISO. 4591 : 1992 (E)					
	l. Kantong Plastik Film	Uji jatuh	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)	13	-	3 kemasan isi + 3 kemasan kosong	-	
		Dimensi dan persiapannya	UN (IMDG-IMO: 2006 ; ADR 2012 ; IATA 2006)					
		Thickness	ISO. 4591 : 1992 (E)					
2	Produk Kemasan Non Bahan Berbahaya dan Beracun (Non B3)							
	KKG	Uji kompresi (uji tekan)	ISO 12048-1994 E	18		Minimal 5 Buah KKG kosong. Jika ingin mengetahui jumlah tumpukan maksimal : 5 buah	-	

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum		Ket
						Jumlah	Meteran	
		Uji tumpukan (stacking)	ISO 12048-1994 E	18		kosong		
		Uji jatuh berat ≤ 50 kg	ISO 2248-1985 E ; ISO 4180:2009	18		3 KKG isi + 3 KKG kosong		
		Uji jatuh berat > 50 kg	ISO 2248-1985 E ; ISO 4180 : 2009	18		3 KKG isi + 3 KKG kosong		
		Uji bentur miring	ISO 2244-2000	18		3 KKG isi + 3 KKG kosong		
		Uji getar (vibrasi)	ISO 8318-2000	18		Sesuai tinggi kontainer 2,4 m atau tergantung permintaan konsumen (misal : konsumen minta 2		
3	Palet							
	a. Palet Kayu	Uji kekuatan jatuhan	JIS Z 0604 : 1989 (Reaffirmed : 1994) ; JIS Z 0602 : 1988 (Reaffirmed : 1994)	23	-	Paket : 12 buah (setiap parameter 3 sampel)	-	
		Uji kompresi						
		Uji bending strength						
		Lower deck board strength						
		Dimensi dan persiapannya						
	b. Palet Plastik	Uji kekuatan jatuhan	SNI 06-7176-2006	23	-	Paket : 9 buah (setiap parameter 3 sampel)	-	
		Uji kekuatan kompresi						
		Uji kekuatan beban						
		Dimensi dan persiapannya						
	c. Palet Kertas	Uji kekuatan jatuhan	JIS Z 0608:1997	20	-	Paket : 9 buah (setiap parameter 3 sampel)	-	
		Uji kekuatan kompresi						
		Uji kekuatan beban						
		Dimensi dan persiapannya						
4	Resin/plastik rigid	Kuat tarik/tensile strength	ASTM D 638	18	-	5 buah	1 m	
		Elongasi	ASTM D 638	18	-	5 buah	2 m	
		Modulus elastisitas	ASTM D 638	18	-	5 buah	1 m	
		Flexural Strength	ASTM D 790	18	-	5 buah-panjang 15	5 m	
		Flexural modulus	ASTM D 790	18	-	5 buah		
		Melt Flow Index	ASTM D 1238	13	-	1 kg	5 m	
		Vicat softening point/ titik lunak	ASTM D 1525	13	-	5 buah-tebal 0,6 cm	1 m	

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum		Ket
						Jumlah	Meteran	
4		heat deflection temperature	ASTM D 648, ISO 75	13	-	5 buah-tebal 0,6 cm	1 m	
		Izod Impact Strength	ASTM D 256	13	-	10 buah-panjang 10 cm-lebar 1,5 cm-	0,5 m	
		Hardness - Rockwell	JIS B 7726	13	-	5 buah-panjang 5 cm-lebar 5 cm-tebal	0,5 m	
		Hardness - Durometer	ASTM D 2240	13	-	5 buah-panjang 5 cm-lebar 5 cm-tebal	0,5 m	
		Keburaman/haze/light transmittance	ASTM D 1003 procedure A	13	-	5 buah	3 m (digulung)	
		Densitas	JIS Z 8807	13	-	10 buah	2 m	
5	Plastik film/ Lapis tipis	Kuat tarik/ tensile strength	ASTM D 882	18	-	5 buah	1 m	
		Elongasi	ASTM D 882	18	-	5 buah	2 m	
		Modulus elastisitas	ASTM D 882	18	-	5 buah	1 m	
		Kuat sobek/ tear strength	ASTM D 1004	18	-	10 buah	5 m (digulung)	
		Kuat sobek/ initial tear resistance	ASTM D 1920	18	-	10 buah	5 m (digulung)	
		Laju transmisi uap air/ WVT	ASTM E 96/ 96 M	23	-	5 buah	1 m (digulung)	
		Laju transmisi uap air (WVTR)	ASTM F 1249	23	-	5 buah	1 m (digulung)	
		Keburaman/haze/light transmittance	ASTM D 1003 procedure A	13	-	5 buah	3 m (digulung)	
		Impact Strength - Falling Dart	ASTM D 1709	13	-	30 buah	7 m	
		Koefisien Friksi/gesek	ASTM D 1894	13	-	10 buah	3 m (digulung)	
		Sealing Strength	ASTM F 88	18	-	10 buah contoh sudah disealing	contoh sudah disealing 10 buah	
		Kekuatan Sealing optimum		13	-	10 buah	3 m (digulung)	
		Ketebalan	ISO 3034	13	-	3 buah	1 m	
		Ketahanan gosok/rubness		13	-	5 buah	3 m	
6	Plastik (general)	Melting point (manual)	melting point apparatus	18	Lab.kimia	3 buah	3 m	
		Uji kerut/shrinkage		13	-	5 buah	5 m	
7	Adhesive/roll tape	Ketebalan	PSTC - 133	13	-	3 buah	1 roll	
		Self Adhesive - determination of peel adhesive	PSTC - 101	13	-	3 buah	1 roll	
8	Kertas/ Karton/KKG	Kuat tarik/tensile strength	ASTM D 828	18	-	5 buah	1 m (digulung)	
		Elongasi	ASTM D 828	18	-	5 buah	2 m (digulung)	
		Gramatur komponen/individu	ISO 3039	13	-	3 buah	2 m (digulung)	
		Gramatur total	ASTM D 646	13	-	3 buah	2m	
		Ketahanan tekan tepi (ECT)	ISO 3037	18	-	3 buah	2m	
		Ketahanan tekan datar (FCT)	T 808om - 07	18	-	3 buah	2m	
		Ketahanan tekan lingkar (RCT)	T 818cm - 07	18	-	3 buah	2m	
		Cobb test	ISO 535	18	-	5 buah	2m	
		Ketahanan retak/ Bursting Strength	ISO 2759	13	-	5 buah	2m	
		Stiffness - Metode Taber	ISO 5628	13	-		1 m	

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum		Ket
						Jumlah	Meteran	
8		Pin Adhesion Test (PAT)	SNI 2239 - 1991	18	-	5 buah	1 m	
		Jenis flute		8	-	3 buah	1 m	
		Ketebalan	AST M D 645/ D 645 M	13	-	3 buah	1 m	
		Ketahanan Tusuk/Puncture	AST M D 2582	13	-	3 buah	2 m	
		Ketahanan gosok printing/rubness		13	-	5 buah	1 m	
		Kuat sobek/ elemendorf	AST M D 1992	13	-	10 buah	2 m	
		Opasitas/ whiteness	JIS P 8132	13	-	10 buah	1 m	
		Laju transmisi uap air (WVT)	AST M E 96/ E 96 M	23	-	5 buah	1 m (digulung)	
9	Tangki Air	Visual dan Sifat tampak	SNI 7276:2014	38	-	1 buah tangki utuh	2 m	
		Bau dan Rasa		-				
		Kapasitas		-				
		Densitas		-				
		Ketebalan dinding		-				
		Global Migrasi		Lab Kimia				
		Total logam berat termigrasi (Pb,Cd,Hg,Cr6+)		Cemaran				
		10		Botol Air Minum dalam Kemasan	Visual dan sifat tampak			
Bau dan Rasa	-							
kapasitas penuh (terhadap kapasitas nominal)	-							
Kompresi (top load)	-							
Kebocoran (leak test)	-							
Uji jatuh (drop test)	-							
Identifikasi (FTIR)	Lab. Instrumen							
Residu VCM	-							
Global migrasi (simulan akuades)	Lab. Kimia							
Total logam berat termigrasi	Lab.Kimia							
a. Timbal (Pb)	Lab. Kimia							
b. Kadmium (Cd)								
Reduksi KMnO4								
11	Gelas Plastik untuk Air Minum dalam Kemasan	Identifikasi (FTIR)	SNI 19-4259-2004	28	Lab.instrumen	40 buah	-	
		Visual dan sifat tampak						
		Bau dan Rasa						
		Kapasitas penuh (terhadap kapasitas nominal)						
		Kompresi (top load)						
		Residu VCM						
		Uji jatuh (drop test)						
		Global migrasi (simulan air suling))			Lab. Kimia			

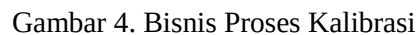
No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum		Ket
						Jumlah	Meteran	
11		Total logam berat termigrasi			Lab.Kimia			
		a.Timbal (Pb)						
		b.Kadmium (Cd)						
		Reduksi KMnO4			Lab. Kimia			
12	Makanan Kering	Umur simpan	Metode Air Kritis	48				
13	Plastik oxo-degradable	Pengkondisian di UV Climatic Chamber selama 250 jam	ASTM D 5208	28				
		Degradation end point - Elongasi (7 kali data)	ASTM D 3826					
14	Lain-Lain	Viskositas	Brookfield	13				

Tabel 6. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Fisika

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
1	Korek Api Gas (Keselamatan Korek Api Gas)	Uji penghasil api	SNI 19 - 7120 - 2005	40 hari kerja bila tdk terjadi pengulangan	-	300 buah untuk umum (bukan sertifikasi SNI) ; 600 buah untuk Sertifikasi SNI (300 buah contoh uji dan 300 buah arsip laboratorium)	
		Uji pengukuran tinggi api					
		Uji penyetelan tinggi api					
		Uji ketahanan terhadap spitting, sputtering dan flaring					
		Uji pemadaman api korek api gas					
		Uji volume					
		Uji penyelesaian bagian luar					
		Uji kesesuaian bahan bakar					
		Uji ketahanan kebocoran bahan bakar					
		Uji ketahanan jatuh					
		Uji ketahanan peningkatan suhu					
		Uji ketahanan tekanan dalam					
		Uji keadaan penyalaan					
		Uji ketahanan penyalaan berulang					
		Uji ketahanan penyalaan berkelanjutan					
2	Helm Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua	Persyaratan Material	SNI 1811 : 2007/Amd.1 :2010	23 hari kerja	-	minimal 8 buah	
		Persyaratan Konstruksi					
		Persyaratan Mutu :					
		A. Uji Penyerapan energi kejut (paron balok dan setengah					
		a. Rendam air 15°C					
		b. Suhu panas 50°C±2°C					
		c. Suhu dingin – 20°C±2 °C					
		B. Uji Ketahanan penetrasi					
		C. Uji Ketahanan sistem penahan					
		a. Efektifitas sistem penahan					
		b. Kekuatan sistem penahan					
		c. Keandalan sistem penahan					
		- Kelicinan sabuk dagu					
		- Keausan sabuk dagu					
		D. Uji Ketahanan Impak miring					

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
2	Helm (lanjutan)	- Terhadap paron balok					
		- Terhadap paron keausan					
		E. Uji Pelindung dagu					
	Full Face (parameter lengkap)						
	Open Face (tidak ada parameter uji pelidung dagu, jumlah sampel tetap 8)						
3	Keamanan Mainan	Bagian 1 : Aspek keamanan yang berhubungan dengan sifat fisis dan mekanis	SNI ISO 8124-1:2010	18 hari kerja	-	Minimal 1 buah	
		Bagian 2: Sifat Mudah Terbakar	SNI ISO 8124-2:2010		-	Minimal 1 buah	
		Bagian 3 : Migrasi unsur tertentu	SNI ISO 8124-3:2010		ab. Instrume	Minimal 1 buah	

Laboratorium kalibrasi mempunyai kemampuan untuk melakukan kalibrasi alat – alat ukur untuk industri dan konstruksi. Kalibrasi dilakukan dengan peralatan teknis seperti *Calibration Tester, Gauge Block, Torque Calibrator, Temperature Calibrator, Dead Weight Calibrator, Laser Interferometer* dll. Ruang lingkup kalibrasi BBKK terdiri dari Kalibrasi Suhu, Tekanan, Gaya, Massa, Torsi, Kekerasan, Panjang dan Instrumen analisis. Bisnis Proses dari jasa kalibrasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Secara umum, proses pelaksanaan pelayanan kalibrasi di Balai Besar Kimia dan Kemasan dapat dilihat pada bagan 3 berikut ini:

Bagan 3. SOP Pelayanan Jasa Kalibrasi

NO	Aktivitas	Proses				Mutu Baku			Keterangan
		Penerima Contoh	Manajer Teknis	Koor Lab	Petugas Kalibrasi	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menerima contoh/alat yang dibawa pelanggan untuk dikalibrasi	<pre> graph TD Start([Start]) --> P1[] P1 --> P2[] P2 --> P3[] P3 --> P4[] P4 --> P5[] P5 --> P6[] P6 --> P7[] P7 --> P8[] P8 --> P9[] P9 --> End([End]) </pre>				format kaji ulang permintaan, format tanda terima alat	30 menit	format kaji ulang permintaan, format tanda terima alat	
2	Menerima contoh/alat yang dibawa penerima contoh untuk dikalibrasi dan menerima nomor kalibrasi alat yang di SIL (Sistem Informasi Laboratorium)					format kaji ulang permintaan, format tanda terima alat, SIL	30 menit	format kaji ulang permintaan, format tanda terima alat, SIL	Penerimaan alat melalui fisik (manual) dan approve di SIL
3	Menandatangani format kaji ulang permintaan kalibrasi dan buku ekspedisi yang disiapkan oleh penerima contoh					format kaji ulang permintaan, format tanda terima alat, buku ekspedisi penerima contoh	30 menit	rekaman kaji ulang permintaan, format tanda terima alat, buku ekspedisi penerima contoh	
4	Mencatat contoh/alat ke dalam <i>log book</i> Penerimaan Contoh lab kalibrasi					log book lab kalibrasi	15 menit	log book lab kalibrasi	
5	Menugaskan petugas yang akan mengkalibrasi peralatan dari pelanggan.					format surat perintah kalibrasi	15 menit	surat perintah kalibrasi	
6	Mengkondisikan contoh/alat dan peralatan yang akan digunakan untuk					Instruksi Kerja kalibrasi	1 jam	lembar kerja kalibrasi	
7	Melakukan kegiatan kalibrasi sesuai dengan Instruksi Kerja Kalibrasi					instruksi kerja kalibrasi, kalibrator, lembar kerja kalibrasi	6 jam	lembar kerja kalibrasi	waktu kalibrasi ini berbeda tergantung jenis peralatan
8	Melaporkan hasil dari kegiatan kalibrasi kepada koordinator laboratorium					lembar kerja kalibrasi	20 menit	konsep hasil kalibrasi	
9	Menginput hasil kalibrasi ke SIL					konsep hasil kalibrasi	10 menit	konsep hasil kalibrasi	
10	Memvalidasi Laporan hasil kalibrasi di SIL					konsep hasil kalibrasi	10 menit	laporan hasil kalibrasi	untuk pencetakan laporan kalibrasi ada di seksi pengujian

2.3.2.2. SPM Kalibrasi Alat

Pelayanan Kalibrasi alat di Balai Besar Kimia dan Kemasan ditunjang oleh laboratorium Kalibrasi yang terakreditasi. Laboratorium tersebut memiliki Standar pelayanan minimum (SPM) untuk pelayanan kalibrasi alat yang dapat dilihat di tabel 6 berikut:

bbkk.kemenperin.go.id

Tabel 7. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Kalibrasi

No.	Nama Alat	Range	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Ket.
1	Vernier Caliper/Vernier Depth	0 - 200		20	KAN
		0 - 300			KAN
		0 - 500			KAN
		0 - 750			KAN
		0 - 1000			KAN
		0 - 2000			KAN
2	External Micrometer/Depth Micrometer	0 - 25	JIS B 7502 - 1994	20	KAN
		25 - 75			KAN
		75 - 150			KAN
		150 - 300			KAN
		300 - 500			KAN
		500 - 1000			KAN
3	Internal Micrometer	0 - 50	JIS B 7502 - 1994	20	KAN
		0 - 75			KAN
		50 - 100			KAN
		75 - 100			KAN
		100 - 300			KAN
		300 - 500			KAN
		500 - 1000			KAN
4	Dial Indicator	0 - 10 / 0,01	DIN 878 - 1983	20	KAN
		0 - 10 / 0,001			KAN
		0 - 30 / 0,01			KAN
		0 - 30 / 0,001			KAN
		0 - 50 / 0,01			KAN
		0 - 50 / 0,001			KAN
		0 - 100 / 0,01			KAN

No.	Nama Alat	Range	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Ket.
5	Dial Test Indicator/Dial Thickness Gauge	0 - 10 / 0,01	JIS B 7533 - 1990	20	KAN
		0 - 10 / 0,001			KAN
6	Bevel Protractor/Busur Derajat	0 - 90°	BS 1685-1951	20	
		0 - 180°			
7	Mistar Baja	0 - 300	JIS B 7516 - 1987	20	
0 - 1000					
0 - 2000					
8	Roll Meter	0 - 5 m	JIS B 7516 - 1987	20	
9		0 - 10 m			
10		0 - 30 m			
		0 - 50 m			
		0 - 100 m			
11	Height Gauge	0 - 600	JIS B 7517 - 1993	20	KAN
0 - 1000		KAN			
12	Spirit Level	0 - 200	JIS B 7506 - 1997	20	
	Square Master	0 - 200	IKK.KL.5,4-01-62	20	
13	Carpenter Square	400 X 600	IKK.KL.5,4-01-62	20	
	Ring Gauge	per pcs	JIS B 7420 - 1980	20	
14	Feeler Gauge	per pcs	JIS B 7524-1992	20	
	Radius Gauge	per pcs	IKK.KL.5,4-01-28	20	
15	Welding Gauge		JIS B 7516-1987	20	
	Dial Thickness gauge	0 - 20	Din 878.1983	20	KAN
16	Pin gauge	per pcs	JIS B 7420-1980	20	
17	Limit Gauge	0 - 150	IKK.KL.5,4-01-99	20	
		150 - 300			
		300 - 500			
18	Plug Tread Gauge	s/d 55	IKK.KL.5,4-01-26	20	
		55 s/d 100			
19	Profile Projector	sumbu X, Y	JIS B 7184 - 1999	20	KAN(In-site)

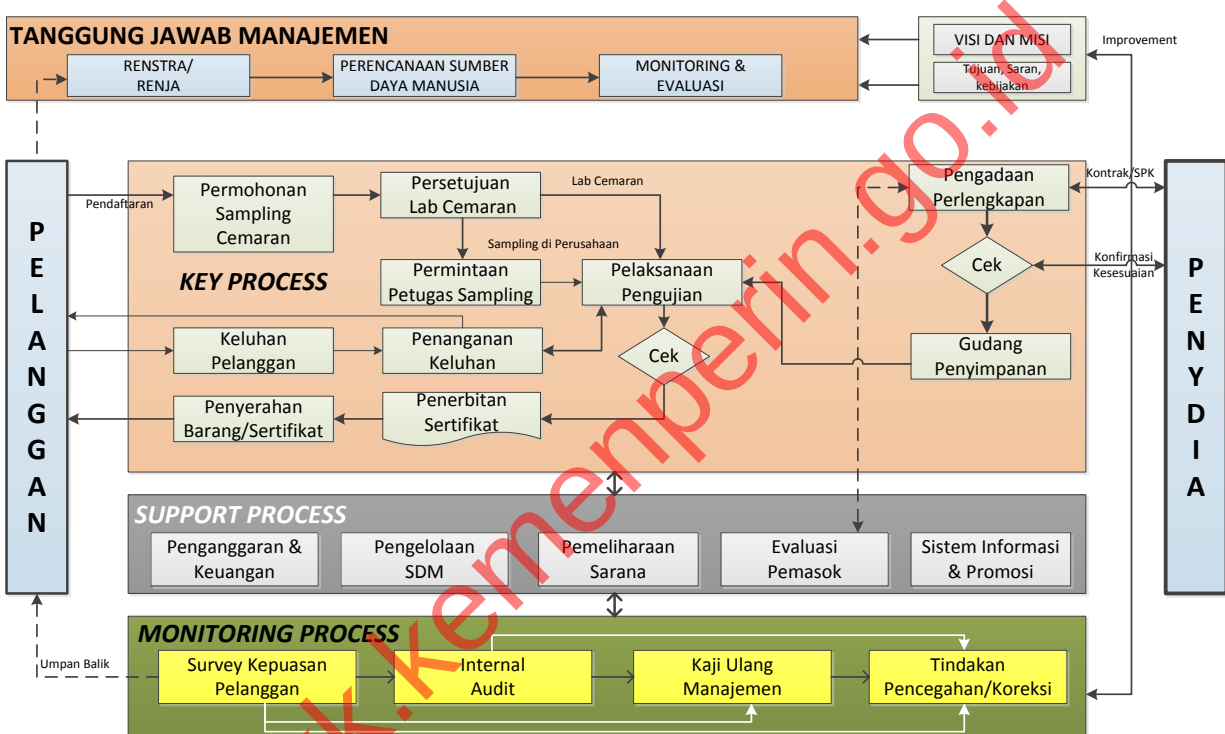
No.	Nama Alat	Range	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Ket.
20	Measuring Microscope	sumbu X, Y	IKK.KL.5.4-01-79	20	KAN(In-site)
21	Hole Test	6 - 100	IKK.KL.5,4-01-29	20	
		100 - 175			
22	Coating Thickness/karl fisher		IKK.KL.5,4-01-61	20	
23	Ultrasonic Thikness		IKK.KL.5,4-01-77	20	
24	Thickness Foil std	per lembar	IKK.KL.5,4-01-87	20	
25	Mesh / Ayakan	per buah	ASTM E - 11	20	KAN
26	Diameter Block	per buah	IKK.KL.5,4-01-83	20	KAN
27	Micrometer Setting Pieces	0 - 100	JIS B 7506-1997	20	
		0 - 300			
28	Thickness Tester	per buah	IKK.KL.5,4-01-77	20	
29	Engineer Square	0 - 300	BS.939 - 1997	20	
		0 - 600			
30	Water pass	0 - 300	JIS B 7511-1972	20	
31	Profile gauge	per alat	IKK.KL.5,4-01-82	20	
32	Height Master	0 - 300	IKK.KL.5,4-01-39	20	
33	Vernier Checker	0 - 300	IKK.KL.5,4-01-34	20	pending
		0 - 600			pending
34	Micro Checker	0 - 300	IKK.KL.5.4-01-75	20	pending
		0 - 600			pending
35	Micro Hite	0 - 1000	IKK.KL.5.4-01-59	20	pending
36	Dial Calibration Tester	0 - 25	JIS B 7502-1979	20	
		0 - 5			
37	Gauge Block	Grade 0 / pcs	JIS B 7506 - 1997	20	pending
		Grade 1 / pcs			pending
		Grade 2 / pcs			pending
38	Standard Scale			20	
39	Thermometer in Glass	0 - 100°C	ASTM E 77 - 1998	20	KAN
		0 - 300°C			KAN

No.	Nama Alat	Range	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Ket.
40	Thermometer Digital	0 - 1200°C	JIS Z 8710 - 1993	20	KAN
41	Thermometer Indicator s/d 2000°C	per channel	JIS C 1601 - 1983	20	KAN
42	Thermometer Analog	per alat	BS 5235 - 1975	20	KAN
43	Thermometer Recorder	per alat	JIS C 1601 - 1983	20	KAN
44	Oven/Incubator	0 - 250°C	AS 2853 - 1986	20	KAN(In-site)
		0 - 1250°C			KAN(In-site)
45	Mufle Furnace	per alat		20	KAN(In-site)
46	Water bath	0 - 100°C		20	KAN(In-site)
47	Oil Bath	0 - 300°		20	KAN(In-site)
48	Thermometer Dial	0 - 100°C	BS 5235 - 1975	20	KAN
		0 - 250°C			KAN
		0 - 500°C			KAN
49	Thermocouple	0 - 200°C	ASTM E 220 - 2001	20	KAN
		0 - 600°C			KAN
		0 - 1000°C			KAN
50	Thermometer Infra Red	0 - 800°C	JIS Z 8710 - 1993	20	KAN
51	Thermohygrometer	0 - 50°C / 0 - 100%	JIS C 1601 - 1983	20	KAN
52	Ph Meter	4 - 14 Ph	IKK.KL.5,4-01-96	20	KAN
53	Climatic Chamber	0 - 50°C / 0 - 100%	DKD R 5-7 2009	20	(In-site)
54	Glass Scale	derajat	IKK.KL.5,4-01-70	20	
55	Pressure gauge	0 - 400 Bar	BS EN 8371 - 1998	20	KAN
56	Test Gauge	per alat		20	KAN
57	Pressure Recorder	per alat		20	KAN
58	Surface roughness		JIS B 0651-1976	20	
59	Mesin Uji Tekan (UTM)	0 - 50 Ton	ISO 7500/1-1986	20	KAN(In-site)
60	Tensile Machine (standar massa)	0 - 100 kgf		20	KAN(In-site)
61	Push Pull	0 - 50 kgf	ASTM E 74-2004	20	KAN
62	Profing Ring	per alat		20	KAN
63	Mesin Press	per alat	ISO 7500/1-1986	20	KAN

No.	Nama Alat	Range	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Ket.
64	Torque Wrench	0 - 50 kgf.m	JIS B 4650 - 1995	20	KAN
65		0 - 100 kgf.m		20	KAN
66	Hardness Rockwell HRA,HRB,HRC	0 - 100 HRA,HRB,HRC	JIS B 7726 - 1997	20	KAN
67	Rubber Hardness Tester /	0 - 100 skala	ASTM 2440 - 1991	20	KAN
68	Duro Meter			20	
69	Sample Part / Uji Merusak	3 contoh	ISO 7500/1-1986	20	
				20	
70	Timbangan Analitik	0 - 2 kg	NML CSIRO 2007	20	KAN(In-site)
71	Timbangan Mekanik	2 - 10 kg		20	KAN(In-site)
72	Timbangan Digital	0 - 12 kg		20	KAN(In-site)
73	Timbangan Kasar	0 - 200 kg		20	KAN(In-site)
		0 - 300 kg			KAN(In-site)
		0 - 500 kg			KAN(In-site)
		500 - 1000 kg			KAN(In-site)
74	Buret	0 - 100 ml	ASTM E 542	20	
75	Pipet Ukur	0 - 25 ml		20	
76	Gelas Ukur	0 - 200 ml		20	
77	Labu Ukur	0 - 200 ml		20	
78	Pipet Volume	0 - 100 ml		20	
79	Piknometer	0 - 25 ml		20	
80	pH Meter			20	

2.3.3 Sampling Cemaran

BBKK memberikan layanan dalam bidang cemaran yang meliputi sampling untuk limbah cair industri dan kawasan industri sesuai baku mutu limbah cair, emisi dan ambient udara industri dan kawasan (memiliki bus sampling), limbah padat dan B3, pemantauan dan analisa mikroba air dan biota perairan (Plankton dan Benthos), uji mikroba pada air sumber, domestik, air limbah, kemasan dan personal Air Monitoring. Adapun Bisnis Proses dari layanan tersebut adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Bisnis Proses Sampling Cemaran

2.3.3.1 SOP Sampling Cemaran

Secara umum, proses pelaksanaan pelayanan sampling cemaran di lapangan dapat dilihat pada bagan 4 berikut ini:

Bagan 4. SOP Pelayanan Sampling Cemaran

NO	Aktivitas	Proses						Mutu Baku			Keterangan
		Ka. Bid. PASKAL	Kepala Seksi Pengujian	Koor lab	Petugas sampling cemaran	Staf Pemroses Sampling	Staff Pemasaran	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menerima disposisi surat penawaran sampling.							Surat Penawaran	30 menit	Surat Penawaran	
2	Mempelajari permintaan titik yang akan disampling dan melakukan disposisi ke laboratorium untuk mengetahui kesiapan petugas, alat dan metoda, serta menyerahkan nama petugas yang akan melakukan sampling.							Surat Penawaran, Memo Surat Tugas	30 menit	Surat Penawaran, Memo Surat Tugas, Rencana Sampling	
3	Membuat form pengajuan Surat Tugas, Surat Peminjaman Kendaraan, serta Akomodasi bagi Petugas sampling.							Surat Penawaran, SK Ka BBKK untuk Tarif Transport dan Akomodasi Sampling	30 menit	Surat Peminjaman Kendaraan, Pengeluaran Operasional, SPBy	
4	Mengkonfirmasi waktu pelaksanaan pengambilan contoh kepada perusahaan atau industri yang bersangkutan.							Surat Peminjaman Kendaraan, Pengeluaran Operasional, SPBy	30 menit	Surat Peminjaman Kendaraan, Pengeluaran Operasional, SPBy	
5	Mengajukan surat tugas pengambilan contoh ke Ka. Subbag Kepegawaian dan PO ke bendahara.							Surat Penawaran, PO, surat tugas	30 menit	surat tugas, SPD	SOP Penerbitan Surat Tugas

NO	Aktivitas	Proses						Mutu Baku			Keterangan
		Ka. Bid. PASKAL	Kepala Seksi Pengujian	Koor lab	Petugas sampling cemar	Staf Pemroses Sampling	Staff Pemasaran	Kelengkapan	Waktu	Output	
		<pre> graph TD Start([Start]) --> P1[] P1 --> P2[] P2 --> P3[] P3 --> End1([End]) P3 --> End2([End]) </pre>									
6	Membawa surat tugas, Format izin alat keluar, dan surat Berita Acara Pengambilan Contoh Cemar dan memperhatikan peraturan yang ada di tempat bekerja, untuk menghindari adanya kecelakaan dan kerusakan pada alat yang digunakan.							surat tugas, Surat Peminjaman Kendaraan, Surat Berita Acara Sampling Cemar, Peraturan Terkait, Panduan kerja alat K2 di lokasi	1-3 hari	surat tugas, Surat Peminjaman Kendaraan, Surat Berita Acara Sampling Cemar	waktu sampling bisa berubah sesuai dengan jumlah parameter yang akan disampling
7	Melaporkan hasil dari kegiatan sampling kepada koordinator laboratorium dalam bentuk lembar kerja.							Data Kerja (F. 5.7-01-09 s.d 12)	2 jam	Data Kerja (F. 5.7-01-09 s.d 12)	
8	Melaporkan sampel yang telah disampling kepada Penerima Contoh untuk diberi Nomor Analisa.							Data Kerja (F. 5.7-01-09 s.d 12)	30 menit	Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02), surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-	
9	Menerima nomor analisa dan menindaklanjuti hasil sampling.							Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02), surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03_rev.0)	30 menit	Kaji ulang permintaan uji (F 05-02-02), surat penyerta pelaksanaan uji (5.8-01-03_rev.0)	SOP Penugasan Pengujian/Kalibrasi Internal

2.3.3.2 SPM Sampling Cemarkan

Pelayanan untuk sampling cemarkan di lokasi ditunjang oleh Laboratorium Pengujian Cemarkan. Laboratorium tersebut memiliki Standar pelayanan minimum (SPM) untuk setiap komoditi atau jenis contoh cemarkan yang dapat dilihat di tabel 7 berikut:

bbkk.kemenperin.go.id

Tabel 8. Standar Pelayanan Minimum (SPM) Laboratorium Cemaran

F 05-02-07/Rev.0

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
1	Udara Ambient	SO ₂	Pararosanilin	3 hari		-	
		NO ₂	Saltzman	3 hari		-	
		CO	Pentoksida	3 hari		-	
		NH ₃	Nessler	3 hari		-	
		O ₃	NBKI	3 hari		-	
		H ₂ S	Birumetilen	3 hari		-	
		Debu	HVAS/LVAS	2 hari		-	
		Pb	AAS		IN		
		HC	Gas Chromatography (GC)		Hiperkes		
		PM 10	HVAS	2		-	
		PM 2,5	HVAS	2		-	
		Total		27			
2	Udara Emisi	Kadar Debu	Gravimetri	3		-	
		SO ₂	Turbidimetri	3		-	
		NO ₂	PDS	3		-	
		Opasitas	Rangelmann	3		-	
		CO	NDIR	3		-	
		NH ₃		3		-	
		H ₂ S	Metilen	3		-	
		HCl	merkuri tiosianat	3		-	
		HF	kompleks lantha-Num alizarin	3		-	
		CO, CO ₂ , dan O ₂ digital	analisis otomatis/ digital	1		-	
		Arsen (As)	AAS	-	IN		
		Zinc (Zn)	AAS	-	IN		
		Lead (Pb)	AAS	-	IN		
		Mercury (Hg)	AAS	-	IN		
		Cadmium (Cd)	AAS	-	IN		

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
2	Udara Emisi (Lanjutan)	Kromium (Cr)	AAS	-	IN		
		CH4	GC	-	Hiperkes		
		Total		31			
3	Kebisingan	Kebisingan Lingkungan	Leq	1		-	
		Kebisingan Ruang Kerja	Leq	1		-	
		Total		5			
4	Cahaya	Cahaya	Luman	1		-	
5	Limbah Cair	Suhu	Electrometric			5 Liter	
		Zat Padat Terlarut (TDS)	SNI 06-6989.27-2005	7			
		Zat Padat Tersuspensi (TSS)	SNI 06-6989.3.2004	7			
		pH	SNI 06-6989.11-2004	7			
		Besi (Fe)	SNI 6989.4.2009	-	IN		
		Mangan (Mn)	SNI 6989.5.2009	-	IN		
		Barium (Ba)	SNI 6989.40:2005	7			
		Tembaga (Cu)	SNI 6989.6.2009	-	IN		
		Seng	SNI 6989.7.2009	-	IN		
		krom 6+	SNI 6989.71.2009	7			
		Crom total	SNI 6989.17.2009	-	IN		
		Kadmium (Cd)	SNI 6989.16-2009	-	IN		
		Raksa (Hg)	SNI 6989.78-2011	-	IN		
		Timbal (Pb)	SNI 6989.8.2009	-	IN		
		Stanum (Sn)	IKU.IN.5.4-01-10	-	IN		
		Arsen (As)	SNI 06-6989.54-2005	-	IN		
		Selenium (Se)	IKU.IN.5.4-01-27	-	IN		
		Nikel (Ni)	SNI 6989.18.2009	-	IN		
		Kobalt (Co)	SNI 6989.68-2009	-	IN		
		Sianida (CN)	IKU.CR.5.4-01-30	7			
		Sulfida (H ₂ S)	SNI 6989.7-2009	7			

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
5	Limbah Cair (lanjutan)	Flourida (F)	SNI 06-6989.29-2005	7		5 Liter	
		Khlorin bebas (Cl ₂)	SNI 06.4824.1998	7			
		Amonia Bebas (NH ₃ -N)	SNI 06-2479-1991	7			
		Nitrat (NO ₃ -N)	SNI 06-2480-1991	7			
		Nitrit (NO ₂ -N)	SNI 06-6989.9-2004	7			
		BOD ₅	SNI 6989.72.2009	7			
		COD	SNI 6989.2.2009	7			
		Deterjen (MBAS)	IKU.CR.5.4-01-25	7			
		Fenol	SNI 06.6989.21.2004	7			
		Minyak dan lemak	SNI.06.6989.10.2004	7			
		Total		33			
6	Air Minum/ Air Bersih	suhu	SNI 06-6989.23-2005	2		5 Liter	
		TDS	SNI 06-6989.27-2005	2			
		kekeruhan	SNI 06-6989.25-2005	2			
		rasa	SNI 06-6859-2002	2			
		bau	SNI 06-6860-2002	2			
		warna	SNI 06-6989.24-2005	2			
		Air Raksa	SNI 6989.78-2011	2			
		Amonia	SNI 06-2479-1991	2			
		Arsen	IKU.IN.5.4-01-20	2			
		Besi	SNI 6989.4.2009	2			
		Fluorida	SNI 06-6989-29-2005	2			
		Cadmium	IKU.IN.5.4-01-03	-	IN		
		Khlorin bebas (Cl ₂)	SNI 06.4824.1998	2			
		Kesadahan	SNI 06-6989.12-2004	2			
		Kromium Total	SNI 6989.17.2009	-	IN		
		Nikel	SNI 6989.18.2009	-	IN		
		Nitrat sebagai N	SNI 06-2480-1991	2			
		Nitrit sebagai N	SNI 06-6989-9-2004	2			

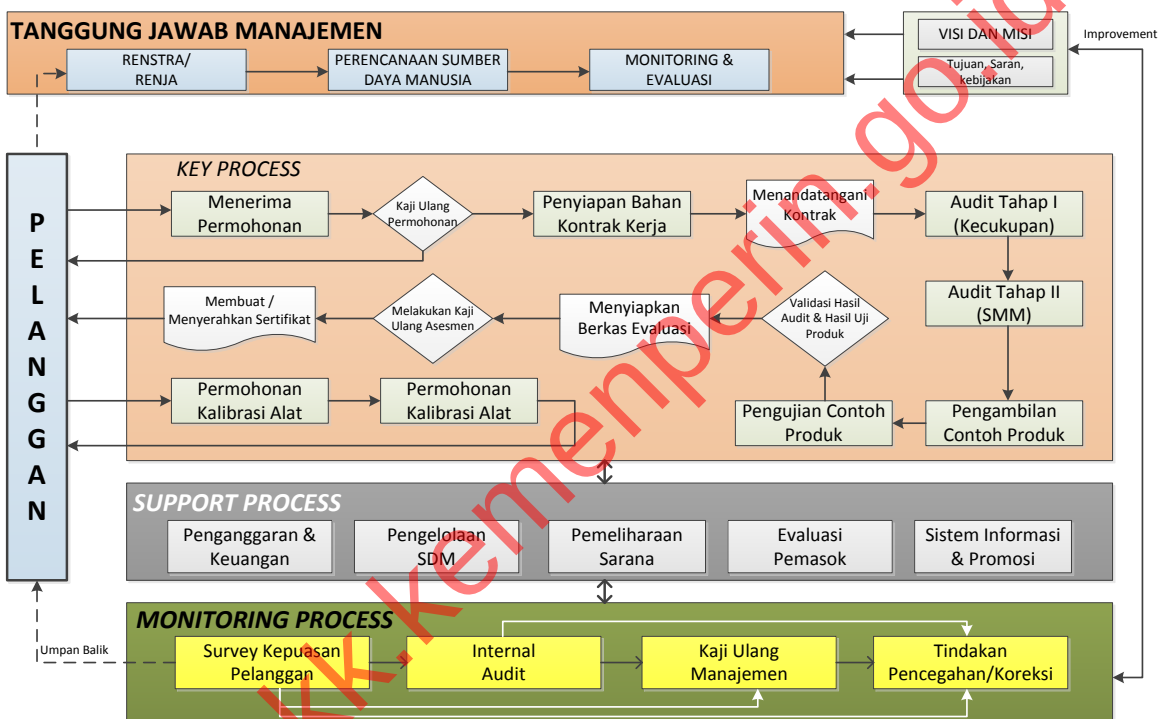
No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
6	Air Minum/ Air Bersih (Lanjutan)	pH	SNI 06-6989-11-2004	2		5 liter	
		Seng (Zn)	SNI 6989.7.2009	-	IN		
		Sulfat	SNI 06-6989-16-2004	2			
		Tembaga (Cu)	SNI 6989.6.2009	-	IN		
		Timbal (Pb)	IKU.IN.5.4-01-03	-	IN		
		Mangan (Mn)	SNI 6989.5-2009	-	IN		
		Natrium (Na)	IKU.IN.5.4-01-41	-	IN		
		Deterjen	IKU.CR.5.4-01-25	2			
		Sianida (CN)	IKU.CR.5.4-01-30	2			
		Zat Organik (KMnO ₄)	SNI 06-6989.22-2004	2			
		Khlorida	SNI 06-6989.19-2004	2			
		Selenium	IKU.IN.5.4-01-27	-	IN		
		Aluminium	IKU.CR.5.4-01-65	2			
		E. coli	Jumlah koloni/ 100 mL	-	M		
					B		
		total bakteri coliform	Jumlah koloni/ 100 mL	-	MB		
		Total		47			
7	Air permukaan	Suhu	SNI 06-6989.23-2005	2		5 Liter	
		Residu Terlarut	SNI 06-6989.27-2005	2			
		Residu Tersuspensi	SNI 06-6989-3-2004	2			
		pH	SNI 06-6989-11-2004	2			
		BOD	SNI 6989.72-2009	2			
		COD	SNI 6989.2-2009	2			

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
7	Air Permukaan (Lanjutan)	DO	SNI 06-6989-14-2004	2		5 Liter	
		Total fosfat sebagai P	SNI 06-6989.31-2005	2			
		NO ₃ sebagai N	IKU.CR.5.4-01-81	2			
		NH ₃ -N	SNI 06-6989.30-2005	2			
		Arsen (As)	IKU.IN.5.4-01-20	-	IN		
		Kobalt (Co)	SNI 6989.68-2009	-	IN		
		Barium (Ba)	SNI 06-6989.39-2005	2			
		Boron (B)	SNI 01-3553-2006	2			
		Selenium (Se)	IKU.IN.5.4-01-27	-	IN		
		Kadmium (Cd)	IKU.IN.5.4-01-03	-	IN		
		Khrom (VI)	SNI 6989.71-2009	2			
		Tembaga (Cu)	SNI 6989.6-2009	-	IN		
		Besi (Fe)	SNI 6989.4-2009	-	IN		
		Timbal (Pb)	SNI 6989.8-2009	-	IN		
		Mangan (Mn)	SNI 6989.5-2009	-	IN		
		Air Raksa (Hg)	SNI 6989.78-2011	-	IN		
		Seng (Zn)	SNI 6989.7-2009	-	IN		
		Khlorida	SNI 06-6989.19-2004	2			
		Sianida	IKU.CR.5.4-01-30	2			
		Fluorida	SNI 06-6989.29-2005	2			
		Nitrit sebagai N	SNI 06-6989-9-2004	2			
		Sulfat	SNI 06-6989-16-2004	2			
		Khlorin bebas	SNI 06.4824.1998	2			
		Belerang sebagai H ₂ S	SNI 6989.70.2009	2			
		Minyak dan Lemak	SNI.06.6989.10.2004	2			
		Deterjen	SNI 06-6989.51-2005	2			
		Fenol	SNI 06.6989.21.2004	2			

No.	Komoditi/Jenis Contoh	Parameter	Metode Uji	Perkiraan Selesai (hari Kerja)	Sub Kontrak	Jumlah Sampel Minimum	Ket.
7	Air Permukaan (Lanjutan)	Fecal Coliform	Jumlah koloni/ 100 mL	-	MB	5 liter	
		Total Coliform	Jumlah koloni/ 100 mL	-	MB		
		Total		49			
8	Sludge	Arsen (As)	IKU.CR.5.4-01-75	-	IN	100 g	Preparasi di Cemarkan 2 hari, selanjutnya subkon ke IN (25 – 40 hari)
		Kadmium (Cd)	IKU.CR.5.4-01-75	-	IN		
		Krom Total (Cr)	IKU.CR.5.4-01-75	-	IN		
		Tembaga (Cu)	IKU.CR.5.4-01-75	-	IN		
		Timbal (Pb)	IKU.CR.5.4-01-75	-	IN		
		Merkuri (Hg)	IKU.CR.5.4-01-75	-	IN		
		Nikel (Ni)	IKU.CR.5.4-01-75	-	IN		
		Perak (Ag)	IKU.CR.5.4-01-75	-	IN		
		Selenium (Se)	IKU.CR.5.4-01-75	-	IN		
9	Air	TOC	IKU.CR.5.4-01-35	10		1 Liter	

2.3.4 Sertifikasi Produk

Serifikasi Produk di BBKk dikelola oleh Lembaga Sertifikasi Produk dengan nama LSPro ChemPack yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang diberikan wewenang untuk melakukan sertifikasi produk pengguna tanda SNI pada produk yang diacu melalui evaluasi sistem mutu dan penilaian hasil uji. Dalam melaksanakan tugasnya LSPro Chempack didukung oleh personel yang professional dan berpengalaman untuk melakukan proses sertifikasi serta laboratorium uji yang telah terakreditasi. Adapun Bisnis Proses yang dilakukan dalam pelayanan Sertifikasi Produk adalah sebagai berikut.



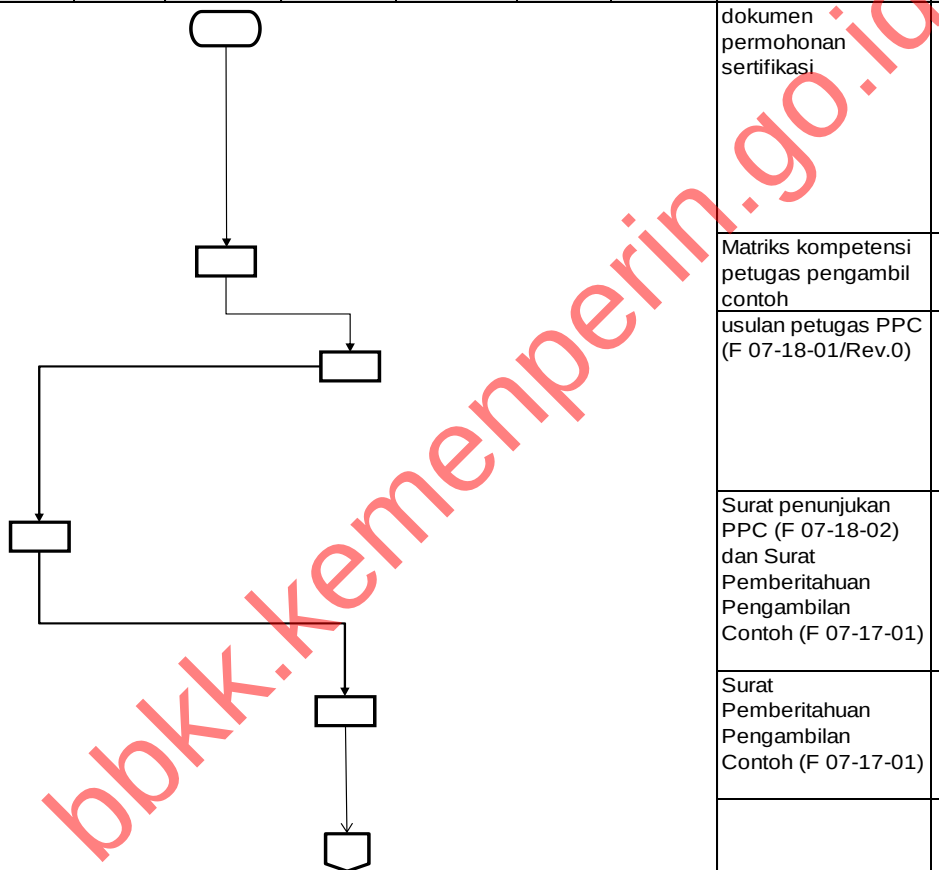
Gambar 6. Bisnis Proses Sertifikasi Produk

2.3.4.1 SOP Sertifikasi Produk

Pelaksanaan pelayanan sertifikasi produk dibagi menjadi dua jenis layanan yaitu sertifikasi tipe 1b/N dan tipe 5. Proses tersebut dapat dilihat pada bagan 5 dan bagan 6 berikut. SPM untuk setiap sertifikasi berbeda-beda sesuai dengan lama pengujian dan lamanya perusahaan menutup temuan dalam proses audit.

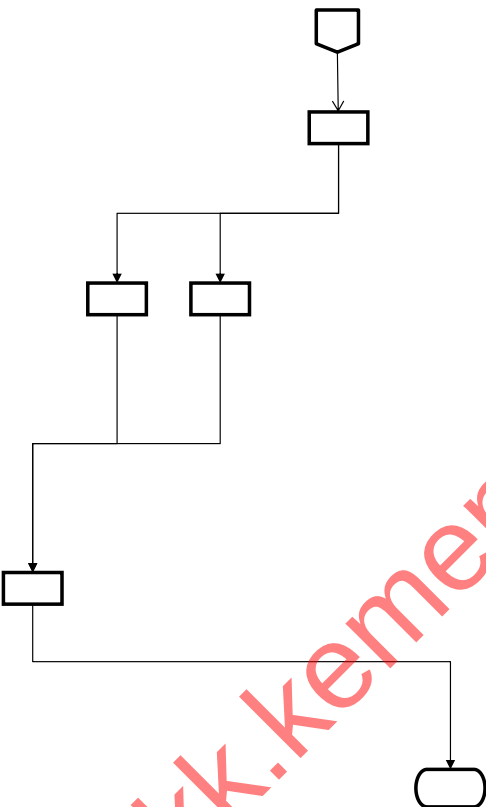
Bagan 5. SOP Pelayanan Sertifikasi Produk Tipe 1b dan N

NO	Aktivitas	Proses							Mutu Baku			Keterangan
		Ka. Balai	Kabid. Paskal	Kasie Sertifikasi	Staf Sertifikasi	Staf Keuangan	PPC	Tim Panitia Teknis	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Memeriksa kelengkapan dokumen permohonan sertifikasi, kaji ulang permohonan dan memeriksa penawaran jasa sertifikasi dari Kasie Kerjasama								dokumen permohonan sertifikasi	60 menit	- monitoring sertifikasi (F 07-18-17) '- kaji ulang permohonan sertifikasi (07-18-18) '- surat penawaran harga	
2	Membuat usulan petugas pengambil contoh (PPC) untuk mendapatkan persetujuan								Matriks kompetensi petugas pengambil contoh	60 menit	usulan petugas PPC (F 07-18-01/Rev.0)	
3	Membuat surat penunjukkan PPC dan surat pelaksanaan kegiatan sampling								usulan petugas PPC (F 07-18-01/Rev.0)	60 menit	Surat penunjukan PPC (F 07-18-02) dan surat pemberitahuan pengambilan contoh (F 07-17-01)	
4	Menandatangani surat penunjukkan PPC dan surat pelaksanaan kegiatan pengambilan contoh								Surat penunjukan PPC (F 07-18-02) dan Surat Pemberitahuan Pengambilan Contoh (F 07-17-01)	60 menit	Surat penunjukan PPC (F 07-18-02) dan Surat Pemberitahuan Pengambilan Contoh (F 07-17-01)	
5	Mengirimkan surat pemberitahuan pengambilan contoh ke perusahaan								Surat Pemberitahuan Pengambilan Contoh (F 07-17-01)	1 hari	Surat Pemberitahuan Pengambilan Contoh (F 07-17-01)	

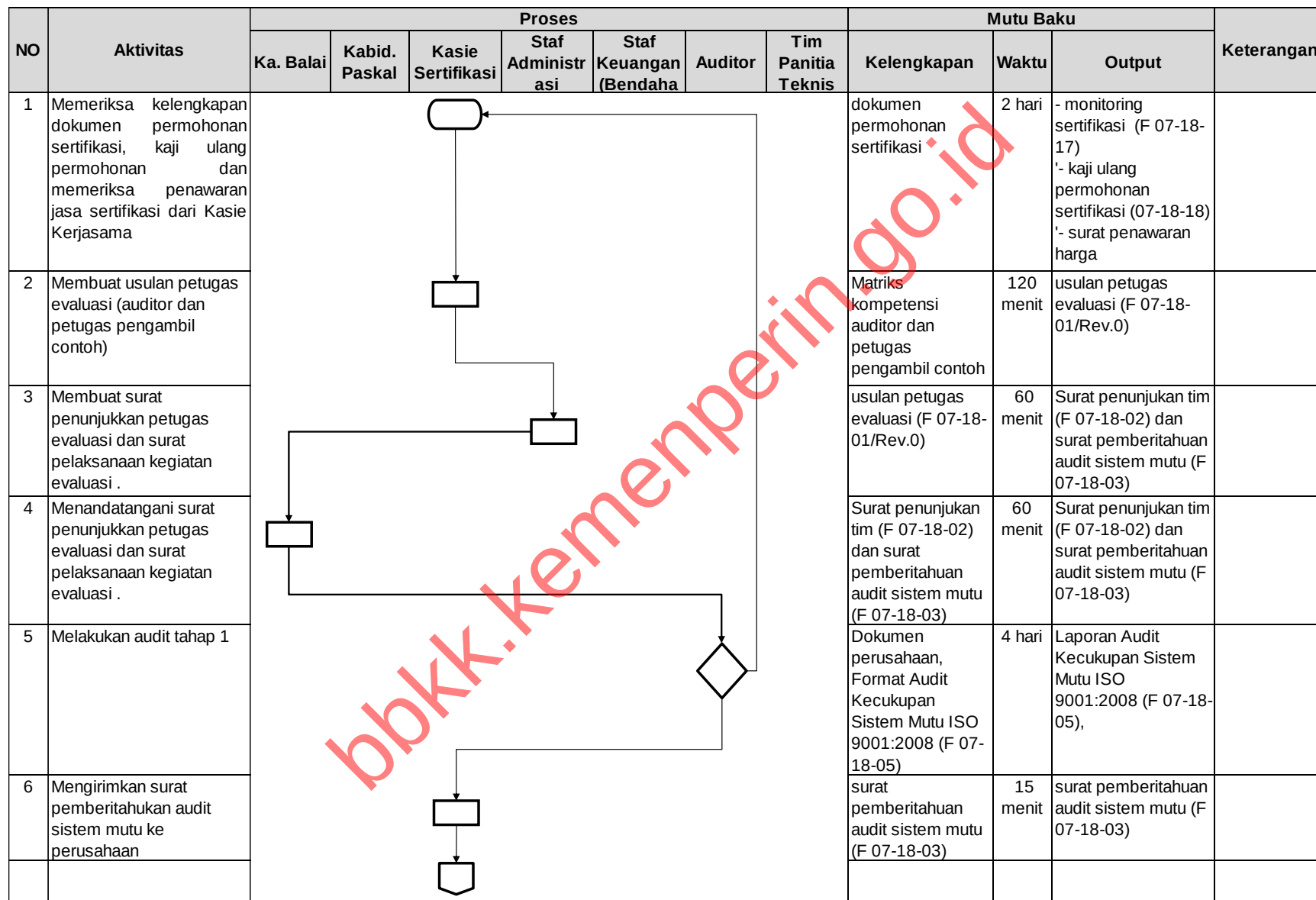


NO	Aktivitas	Proses						Mutu Baku			Keterangan	
		Ka. Balai	Kabid. Paskal	Kasie Sertifikasi	Staf Sertifikasi	Staf Keuangan	PPC	Tim Panitia Teknis	Kelengkapan	Waktu		Output
6	Melakukan pengambilan contoh								a. Rencana Pengambilan Contoh (F 07-17-02) b. Prosedur Operasional Pengambilan Contoh dan Pengujian (PO 07-17) c. Instruksi Kerja Pengambilan Contoh d. SNI sesuai produk yang akan dilakukan pengambilan contoh	2 hari	Berita Acara Pengambilan Contoh (F 07-18-03 atau F 07-17-04 atau F 07-17-05) , Label Contoh Uji (F 07-17-06)	
7	Mengevaluasi dokumen laporan pelaksanaan pengambilan contoh								Dokumen perusahaan, Berita Acara Pengambilan Contoh (F 07-18-03 atau F 07-17-04 atau F 07-17-05) , Label Contoh Uji (F 07-17-06)	15 menit	Dokumen perusahaan, Berita Acara Pengambilan Contoh (F 07-18-03 atau F 07-17-04 atau F 07-17-05) , Label Contoh Uji (F 07-17-06)	
8	Membuat laporan kaji ulang hasil evaluasi (sertifikasi/verifikasi/survailen/sertifkasi ulang) dengan melampirkan berkas pengambilan contoh dan membuat usulan tim panitia teknis								Dokumen perusahaan, Berita Acara Pengambilan Contoh (F 07-18-03 atau F 07-17-04 atau F 07-17-05) , Label Contoh Uji (F 07-17-06)	60 menit	Dokumen perusahaan, Berita Acara Pengambilan Contoh (F 07-18-03 atau F 07-17-04 atau F 07-17-05) , Label Contoh Uji (F 07-17-06)	
9	Menandatangani surat penunjukkan tim panitia teknis								Format surat Penunjukan Panitia Teknis (F 07-19-02)	30 menit	Surat Penunjukan Panitia Teknis (F 07-19-02)	

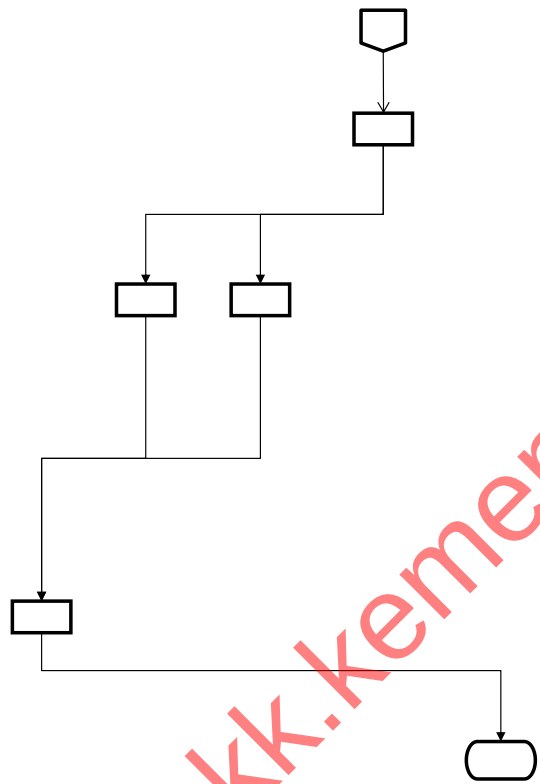
NO	Aktivitas	Proses						Mutu Baku			Keterangan	
		Ka. Balai	Kabid. Paskal	Kasie Sertifikasi	Staf Sertifikasi	Staf Keuangan	PPC	Tim Panitia Teknis	Kelengkapan	Waktu		Output
												
10	Meninjau unsur-unsur yang menjadi pertimbangan keputusan sertifikasi								Dokumen perusahaan, Berita Acara Pengambilan Contoh (F 07-18-03 atau F 07-17-04 atau F 07-17-05), format Hasil Rapat Tinjauan (F 07-19-03)	120 menit	Dokumen perusahaan, Berita Acara Pengambilan Contoh (F 07-18-03 atau F 07-17-04 atau F 07-17-05), Hasil Rapat Tinjauan (F 07-19-03)	Unsur-unsur yang ditinjau: 1. Persyaratan administrasi 2. BAPC 3. Mutu produk 4. Hasil uji laboratorium 5. Peraturan/ketentuan yang terkait dengan industri/produk yang bersangkutan.
11	Membuat surat keputusan sertifikasi berdasarkan hasil rapat tinjauan.								Dokumen perusahaan, Berita Acara Pengambilan Contoh (F 07-18-03 atau F 07-17-04 atau F 07-17-05), Hasil Rapat Tinjauan (F 07-19-03), Format surat keputusan sertifikasi (F 07-19-04)	30 menit	Dokumen perusahaan, Berita Acara Pengambilan Contoh (F 07-18-03 atau F 07-17-04 atau F 07-17-05), Hasil Rapat Tinjauan (F 07-19-03), surat keputusan sertifikasi (F 07-19-04)	
												

NO	Aktivitas	Proses						Mutu Baku			Keterangan	
		Ka. Balai	Kabid. Paskal	Kasie Sertifikasi	Staf Sertifikasi	Staf Keuangan	PPC	Tim Panitia Teknis	Kelengkapan	Waktu		Output
												
12	Menyiapkan konsep Sertifikat Produk dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI untuk ditandatangani oleh Kepala BBKK.								Dokumen perusahaan, surat keputusan sertifikasi (F 07-19-04), Fprmat Surat Perjanjian	30 menit	Dokumen perusahaan, surat keputusan sertifikasi (F 07-19-04), Surat Perjanjian	
13	Memeriksa dan membubuhkan paraf pada Sertifikat Produk dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI sebelum ditandatangani oleh Kepala BBKK								Dokumen perusahaan, surat keputusan sertifikasi (F 07-19-04), Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI (F 07-10-03)	30 menit	SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI (F 07-10-03) yang sudah diparaf	
14	Menandatangani SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI								SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI (F 07-10-03) yang sudah diparaf	30 menit	SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI (F 07-10-03)	
15	Menyerahkan SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI yang sudah ditandatangani Kepala BBKK kepada Perusahaan								SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI (F 07-10-03), Format Bukti penerimaan sertifikat dari perusahaan (F 07-20-02)	30 menit	Bukti penerimaan sertifikat dari perusahaan (F 07-20-02)	

Bagan 6. SOP Pelayanan Sertifikasi Produk Tipe 5

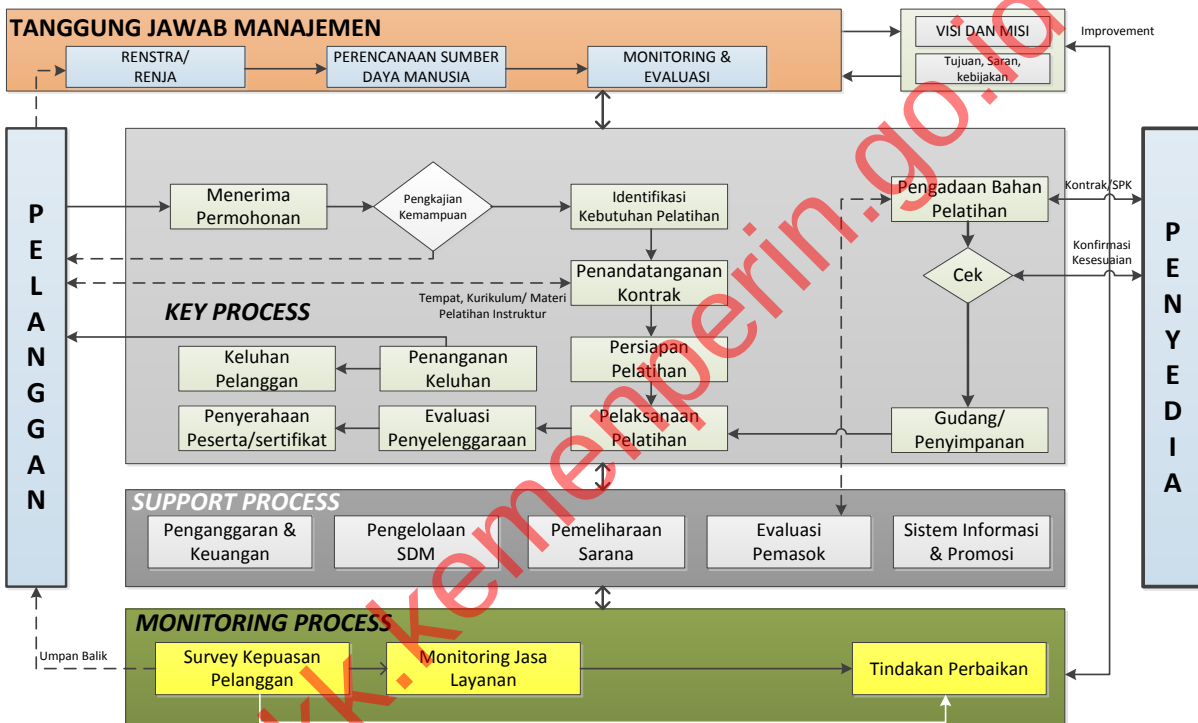


NO	Aktivitas	Proses							Mutu Baku			Keterangan
		Ka. Balai	Kabid. Paskal	Kasie Sertifikasi	Staf Administrasi	Staf Keuangan (Bendahara)	Auditor	Tim Panitia Teknis	Kelengkapan	Waktu	Output	
7	Menyampaikan informasi dan dokumen kelengkapan pelaksanaan audit kepada auditor								Dokumen perusahaan, Laporan Audit Kecukupan Sistem Mutu ISO 9001:2008 (F 07-18-05), Format Jadwal dan Agenda Audit (F 07-18-04)	15 menit	Jadwal dan Agenda Audit (F 07-18-04)	
8	Melakukan audit tahap II dan menyerahkan								Berkas laporan audit	14 hari	Berkas laporan audit	
9	Membuat laporan kaji ulang hasil evaluasi (sertifikasi/verifikasi/surveilans/sertifikasi ulang) dengan melampirkan berkas audit, dan membuat usulan tim panitia teknis								Berkas laporan audit, Format laporan kaji ulang hasil evaluasi (F 07-19-01), Format surat Penunjukan Panitia Teknis (F 07-19-02)	6 hari	Berkas laporan audit, laporan kaji ulang hasil evaluasi (F 07-19-01), Format surat Penunjukan Panitia Teknis (F 07-19-02)	
10	Menandatangani surat penunjukan tim panitia teknis								Format surat Penunjukan Panitia Teknis (F 07-19-02)	30 menit	Surat Penunjukan Panitia Teknis (F 07-19-02)	
11	Meninjau unsur-unsur yang menjadi pertimbangan keputusan sertifikasi								Berkas laporan audit, format Hasil Rapat Tinjauan (F 07-19-03)	120 menit	Berkas laporan audit, Hasil Rapat Tinjauan (F 07-19-03)	Unsur-unsur yang ditinjau: 1. Persyaratan
12	Membuat surat keputusan sertifikasi berdasarkan hasil rapat tinjauan.								Berkas laporan audit, Hasil Rapat Tinjauan (F 07-19-03), Format surat keputusan sertifikasi (F 07-19-04)	30 menit	Berkas laporan audit, surat keputusan sertifikasi (F 07-19-04)	

NO	Aktivitas	Proses							Mutu Baku			Keterangan
		Ka. Balai	Kabid. Paskal	Kasie Sertifikasi	Staf Administrasi	Staf Keuangan (Bendahara)	Auditor	Tim Panitia Teknis	Kelengkapan	Waktu	Output	
												
13	Menyiapkan konsep Sertifikat Produk dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI untuk ditandatangani oleh								Berkas laporan audit, surat keputusan sertifikasi (F 07-19-04), Fprmat Surat Perjanjian	4 hari	Berkas laporan audit, surat keputusan sertifikasi (F 07-19-04), Surat Perjanjian Penggunaan	
14	memeriksa dan membubuhkan paraf pada Sertifikat Produk dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI sebelum ditandatangani oleh Kepala BBKK								Berkas laporan audit, surat keputusan sertifikasi (F 07-19-04), Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI (F 07-10-03), draft SPPT SNI	1 hari	SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI (F 07-10-03) yang sudah diparaf	
15	Menandatangani SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI								SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI (F	30 menit	SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI (F	
9	Menyerahkan SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI yang sudah ditandatangani Kepala BBKK kepada Perusahaan								SPPT SNI dan Surat Perjanjian Penggunaan Lisensi, Sertifikat dan Tanda SNI (F 07-10-03), Format Bukti penerimaan sertifikat dari perusahaan (F 07-20-02)	30 menit	Bukti penerimaan sertifikat dari perusahaan (F 07-20-02)	

2.3.5 Pelatihan

Untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan pelatihan, BBKK mempunyai sarana pelatihan yang cukup memadai yang terdiri dari ruang pelatihan, dan sarana untuk pelatihan. Pelatihan yang diberikan oleh BBKK terdiri dari pelatihan teknologi Pengemasan Makanan dan Minuman, pengujian, Jenis dan sifat kemasan plastik, pengujian jenis dan sifat kemasan KKG, pengujian kemasan *Dangerous Goods*, pengujian *Food Contact Materials*, regulasi Kemasan *Dangerous Good*, regulasi *Food Contact Materials*, pelatihan Pengemasan, Sistem Manajemen Mutu, Pengukuran, Kalibrasi dan kalibrasi dimensi. Bisnis Proses dari pelayanan pelatihan adalah sebagai berikut.

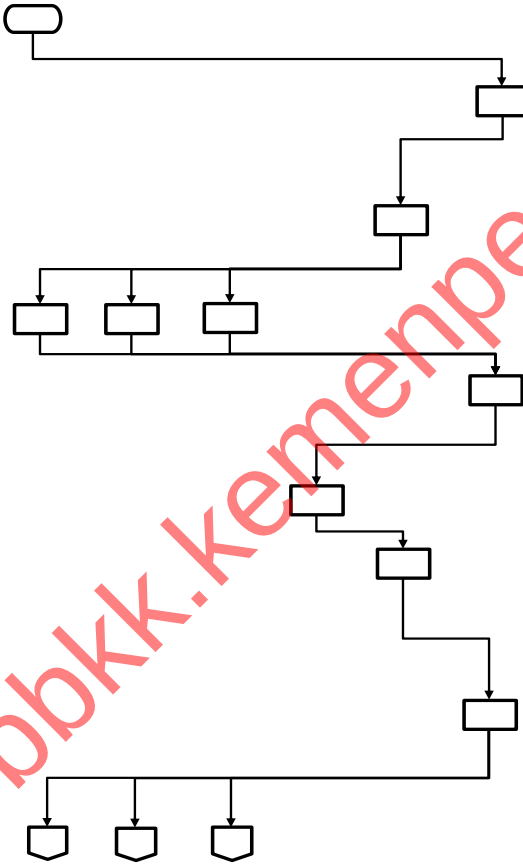


Gambar 7. Bisnis Proses Pelayanan Pelatihan

2.3.5.1 SOP Pelatihan

Prosedur pelaksanaan pelayanan pelatihan dapat dilihat pada bagan 7 berikut. Standar pelayanan minimum untuk masing-masing pelatihan berbeda-beda sesuai dengan materi permintaan pelanggan.

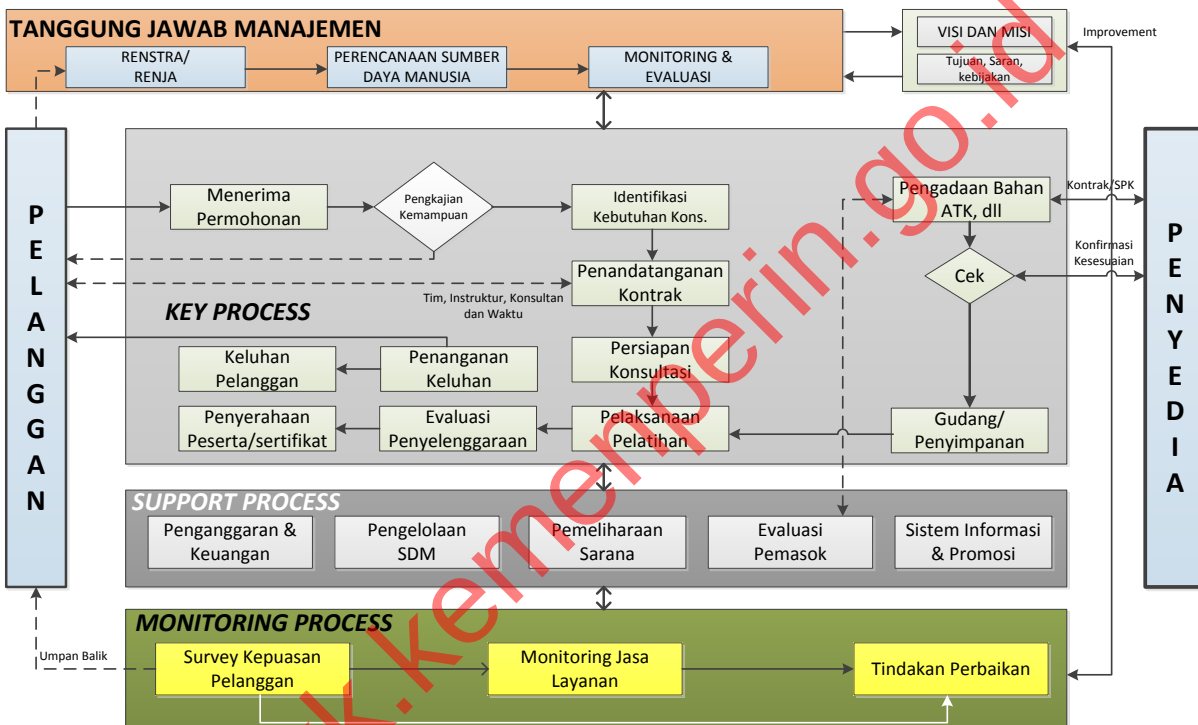
Bagan 7. SOP Pelayanan Pelatihan

NO	Aktivitas	Proses						Mutu Baku			Keterangan
		Ka.Bid PKAT	Ka. BBKK	Ka.Sie Pelati han Teknis	Penga jar/ Instruk tur	Peserta Pelati han	Panitia	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menugaskan kepada panitia untuk menyiapkan acara pembukaan pelatihan.							Daftar Acara pelatihan, Tim Panitia	3 jam	Penugasan	
2	Menyiapkan form registrasi/daftar hadir dan training kit untuk dibagikan kepada peserta.							Form registrasi, daftar hadir, training kit	3 jam	Daftar registrasi, daftar hadir, tanda terima training kit	
3	Melakukan registrasi dan menerima training kit, serta masuk ke dalam ruangan.							Form registrasi, daftar hadir, training kit	1 jam	Daftar registrasi, daftar hadir, tanda terima training kit	
4	Membuka acara pelatihan teknis dengan didampingi Ka.Bid. PKAT dan Ka.Seksi Pelatihan Teknis.							Daftar Acara pelatihan, Tim Panitia	1 jam	Pelaksanaan pembukaan	
5	Menyampaikan pre test kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta terhadap materi pelatihan.							Soal pre test	1 jam	hasil pre test	
6	Menyampaikan materi pelatihan baik teori maupun praktek.							Materi dan bahan praktek	Tentative	Hasil pelatihan	
7	Memberikan penilaian terhadap pengajar/instruktur atas cara penyampaian, dan kesesuaian materi yang dibutuhkan peserta pelatihan.							form evaluasi pengajar, pelaksanaan, jadwal	1 jam	Hasil penilaian	
8	Menyampaikan post test kepada peserta untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi yang disampaikan pengajar oleh peserta pelatihan serta menyiapkan acara penutupan pelatihan							Soal post Test, konsep acara penutupan	1 jam	Hasil post test, rencana penutupan	

NO	Aktivitas	Proses						Mutu Baku			Keterangan
		Ka.Bid PKAT	Ka. BBKK	Ka.Sie Pelati han Teknis	Penga jar/ Instruk tur	Peserta Pelati han	Panitia	Kelengkapan	Waktu	Output	
9	Menutup acara pelatihan secara resmi didampingi Ka.Bid PKAT dan Ka.Seksi Pelatihan Teknis.	<pre> graph TD Start([Start]) --> KBPKAT[Ka.Bid PKAT] KBPKAT --> KBBKK[Ka. BBKK] KBPKAT --> KSPT[Ka.Sie Pelati han Teknis] KBPKAT --> Panitia[Panitia] KBBKK --> Pengerja[Pengerja/Instruktur] KSPT --> Pengerja Panitia --> Pengerja Pengerja --> Peserta[Peserta Pelatihan] </pre>						Acara pentupan dan tim panitia dan pengajar	1 jam	Pelaksanaan penutupan	
10	Menyerahkan sertifikat kepada peserta pelatihan dan pengajar/instruktur.							Sertifikat pelatihan	30 menit	Sertifikat pelatihan	
11	Melaporkan kepada Ka.Bid PKAT keseluruhan pelaksanaan pelatihan dan menugaskan kepada panitia/arsiparis untuk mendokumentasikan semua dokumen yang digunakan pada pelaksanaan.							Bahan laporan, dokumen pelaksanaan	1 jam	Laporan dan dokumen/arsip	

2.3.6 Konsultansi

Balai Besar Kimia dan Kemasan memberikan jasa layanan dalam konsultansi yang dapat dilakukan secara langsung atau melalui media komunikasi. Layanan ini didukung oleh kompetensi sdm serta infrastruktur dan berada dibawah Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi. Kegiatan konsultansi memiliki paket-paket konsultansi di bidang kimia, kemasan serta produk bersih dan pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual. Selain itu layanan ini juga memberikan konsultansi dibidang sistem manajemen mutu. Berikut bisnis proses yang ada dalam layanan ini.



Gambar 8. Bisnis Proses Konsultansi

2.3.6.1 SOP Konsultansi

Prosedur pelaksanaan pelayanan konsultansi dapat dilihat pada bagan 8 berikut. Standar pelayanan minimum untuk setiap konsultasi berbeda-beda tergantung dengan permintaan konsultansi dari pelanggan

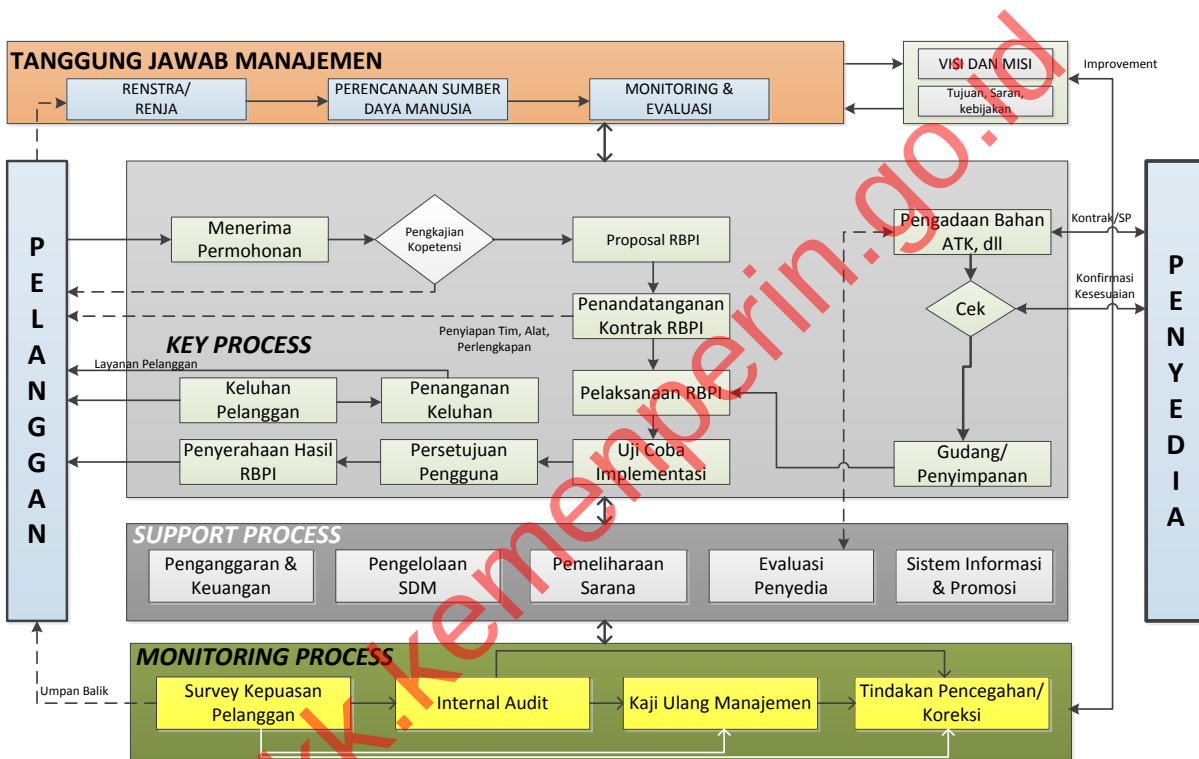
Bagan 8. SOP Pelayanan Konsultasi

NO	Aktivitas	Proses				Mutu Baku			Keterangan
		Ka.Bid PKAT	Ka. BBKK	Ka.Sie Konsultansi	Tim Konsultan	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Menerima surat permintaan konsultasi set up dokumen sistem mutu dari ka. Sie Pemasaran dan menginstruksikan Ka. Sie Konsultansi untuk menindaklanjuti	<pre> graph TD Start([Start]) --> P1[] P1 --> P2[] P2 --> P3[] P3 --> P4[] P4 --> P5[] P5 --> D{ } D -- Y --> End([End]) D -- T --> Start </pre>				Memo dinas kabid PJT, Surat Permintaan dari Konsumen	30 Menit	Disposisi	
2	Membuat memo dinas penawaran harga ditujukan kepada seksi pemasaran untuk rujukan membuat surat penawaran harga					Disposisi	1 jam	Memo dinas pengajuan penawaran harga	
3	Menerima informasi persetujuan hasil penawaran harga dari Kasie Pemasaran					Hasil penawaran harga	10 menit	Hasil Penawaran Harga	
4	Melakukan koordinasi dengan konsumen perihal pembuatan jadwal pelaksanaan bimbingan set-up dokumen sistem mutu sesuai dengan tahapan yang disepakati oleh konsumen					Tindakan koordinatif	1 hari	Tindakan koordinatif	
5	Menyusun konsep Daftar Susunan Tim Konsultan yang disetujui Kabid PKAT dan mengetahui kepala BBKK					Koordinasi dengan konsultan	2 jam	Konsep daftar susunan konsultan	
6	Mempertimbangkan Daftar Susunan Konsultan yang diajukan seksi konsultansi					Konsep daftar susunan konsultan	1 jam	Daftar susunan konsultan	

NO	Aktivitas	Proses				Mutu Baku			Keterangan
		Ka.Bid PKAT	Ka. BBKK	Ka.Sie Konsultansi	Tim Konsultan	Kelengkapan	Waktu	Output	
7	Mempertimbangkan Daftar Susunan Konsultan yang diajukan seksi konsultansi	<pre> graph TD Start([Start]) --> A[Ka.Bid PKAT] A --> B{ } B -- Y --> C[Ka. BBKK] B -- T --> A C --> D[Ka.Sie Konsultansi] D --> E[Tim Konsultan] E --> F[] F --> G[] G --> H[] H --> I[] I --> J([End]) </pre>							
8	Membuat memo dinas surat tugas untuk konsultan yang telah ditunjuk dan disampaikan kepada kasubag kepegawaian untuk pembuatan surat tugas.					Konsep pengajuan surat tugas, SK Daftar susubab konsultan	1 jam	Memo dinas pengajuan surat tugas, SK Daftar susunan	SOP Penerbitan Surat Tugas
9	Melakukan koordinasi jalannya pelaksanaan konsultansi bimbingan set-up dokumen sistem mutu dengan konsultan dan bila perlu melakukan konfirmasi pelaksanaan konsultansi ke konsumen.					Tindakan koordinatif	2 bulan	Tindakan koordinatif	
10	Melaksanakan konsultansi bimbingan set-up dokumen dan membuat laporan hasil konsultansi.					Dokumen sistem mutu, standar SMM	Tentative	Dokumen sistem mutu	
11	Menerima laporan hasil kunjungan/ <i>progress</i> tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan laporan seksi konsultansi.					Tindakan koordinatif	1 jam	Laporan dari konsultan	
12	Membuat memo dinas pengajuan petunjuk operasional penggunaan anggaran (PO) untuk kegiatan yang telah dilaksanakan oleh konsultan dan ditujukan kepada bendahara pengeluaran.					Memo dinas pembuatan surat tugas, SK daftar susunan tim konsultan	1 jam	SPBy Honor Konsultan	SOP pengajuan SPBy
13	Menyusun laporan hasil kegiatan dan melaporkannya di akhir tahun anggaran.					Laporan dari konsultan	3 hari	Data hasil konsultansi KI/HKI	

2.3.7 Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri

Unit RBPI di BBKK mempunyai kemampuan untuk membuat mesin-mesin teknologi tepat guna skala kecil dan menengah, baik untuk kepentingan proses maupun pengujian. Unit RBPI memiliki fasilitas yang terdiri dari Bengkel, Unit Uji Coba dan Sarana Perancangan/ Desain. Bisnis Proses dalam layanan ini adalah sebagai berikut.



Gambar 9. Bisnis Proses Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri

2.3.7.1 SOP Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri

Prosedur pelaksanaan pelayanan RBPI dapat dilihat pada bagan 9 berikut. Standar pelayanan minimum untuk setiap pelayanan RBPI dapat berbeda sesuai permintaan dari pelanggan

Bagan 9. SOP Pelayanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri

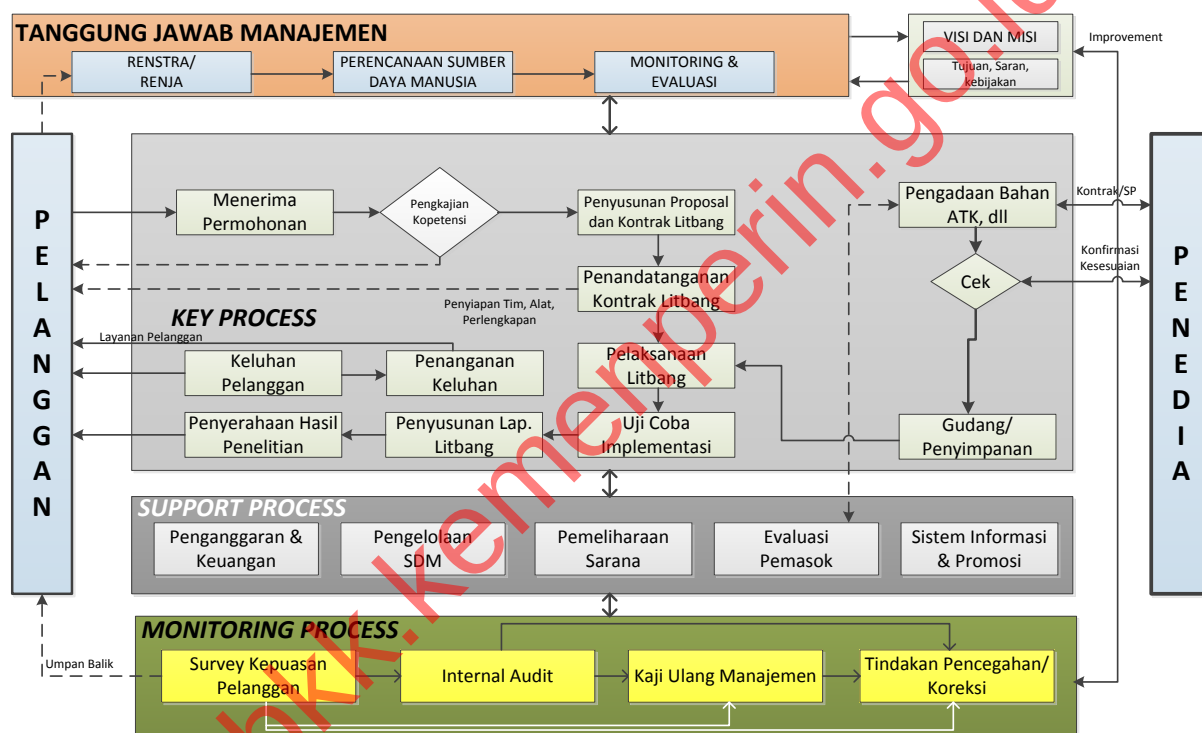
NO	Aktivitas	Proses							Mutu Baku			Keterangan
		Pelanggan	Kabid PJT	Kabid PKAT	Kasie ATI	Pereka yasa/ Peneliti	Kabag TU	Tim	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Pelanggan mengajukan permintaan RBPI ke Bidang PJT.		Surat Masuk	10 menit	Form informasi	SOP Pengelolaan Surat Masuk SOP Permintaan Informasi Pelayanan Jasa Teknis						
2	Kabid PJT menginformasikan permintaan RBPI kepada Kabid PKAT.		Form informasi	30 menit	Memo dinas							
3	Kabid PKAT Menugaskan Kasie ATI untuk		Disposisi	30 menit	Surat disposisi							
4	Kasie ATI melakukan koordinasi dengan perekayasa/ peneliti terkait dengan permintaan pelanggan.		Rapat	30 menit	Notulen rapat							
5	Kasie ATI melaporkan hasil kajian awal yang telah dilakukan kepada Kabid PKAT untuk diperiksa dan dipertimbangkan.		Notulen Rapat	Tentatif	hasil kajian							
6	Kabid PKAT menugaskan kepada Kasie ATI untuk menyiapkan proposal.		Hasil Kajian	30 menit	Hasil Kajian							
7	Kasie ATI berkoordinasi dengan perekayasa/ peneliti terkait draft desain peralatan, spesifikasi teknis, estimasi harga dasar dan waktu pelaksanaan.		Hasil Kajian	1 hari	Hasil Kajian							
8	Kasie ATI melaporkan proposal yang telah dibuat kepada Kabid PKAT.		Hasil Kajian	1 hari	Konsep Proposal							

NO	Aktivitas	Proses							Mutu Baku			Keterangan
		Pelanggan	Kabid PJT	Kabid PKAT	Kasie ATI	Pereka yasa/ Peneliti	Kabag TU	Tim	Kelengkapan	Waktu	Output	
9	Kepala Bidang PKAT menyampaikan proposal yang telah dibuat kepada Kabid PJT.								Konsep Proposal	Tentative	Proposal	
10	Kabid PJT menyampaikan salinan kontrak kerjasama yang telah disepakati dengan pelanggan kepada Kabid								Kontrak kerjasama	Tentative	Kontrak Kerjasama	
11	Kabid PKAT menugaskan Kasie ATI untuk menyiapkan rencana kerja awal.								Disposisi	Tentative	Surat disposisi	
12	Kasie ATI membuat usulan pembentukan tim pelaksana kepada Kabid PKAT.								Usulan SK Tim	Tentative	Usulan SK Tim	
13	Kabid PKAT menyampaikan usulan pembentukan tim ke Kabag TU untuk dibuat SK dan menugaskan Kasie ATI untuk koordinasi dengan tim.								Usulan SK Tim	Tentative	SK	
14	Kasie ATI melakukan koordinasi dengan tim pelaksana untuk membuat penjadwalan, desain rinci/ gambar teknis dan rincian biaya								Proposal	Tentative	Pembuatan jadwal kerja, detail RAB, gambar teknis	
15	Tim melaksanakan pabrikan, perakitan, ujicoba dan evaluasi terhadap RBPI yang dihasilkan.								Pembuatan jadwal kerja, detail RAB, gambar teknis	Tentative	Alat, laporan singkat sementara	
16	Kasie ATI melaporkan kepada Kabid PKAT bahwa pekerjaan RBPI telah selesai.								Laporan sementara	Tentative		

NO	Aktivitas	Proses							Mutu Baku			Keterangan
		Pelanggan	Kabid PJT	Kabid PKAT	Kasie ATI	Pereka yasa/ Peneliti	Kabag TU	Tim	Kelengkapan	Waktu	Output	
17	Tim membuat pelatihan/ bimbingan teknis ke pelanggan.	<pre> graph TD Start([Start]) --> KabidPKAT[Kabid PKAT] KabidPKAT --> KabidPJT[Kabid PJT] KabidPJT --> End([End]) </pre>							Alat, kontrak kerjasama, modul pelatihan	Tentative	Laporan pelaksanaan pelatihan	
18	Kabid PKAT menginformasikan kepada Kabid PJT bahwa pekerjaan RBPI telah selesai.								Memo dinas	Tentative	Memo dinas	
19	Kabid PJT membuat surat kepada pelanggan bahwa pekerjaan RBPI telah selesai.								Surat keluar	30 menit	Surat keluar	

2.3.8 Penelitian dan Pengembangan

Balai Besar Kimia dan Kemasan mempunyai kemampuan untuk melakukan penelitian dalam bidang bahan, proses, produk, serta peralatan di bidang kimia dan kemasan. Layanan Penelitian dan Pengembangan dilengkapi dengan laboratorium riset terdiri dari Laboratorium Riset Teknologi Proses Kimia, Laboratorium Riset Kemasan dan Laboratorium Riset Cemar (cair, padat, dan udara). Dalam menjalankan layanan tersebut didukung dengan Bisnis Proses dibawah ini.



Gambar 10. Bisnis Proses Penelitian dan Pengembangan

2.3.8.1 SOP Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pelaksanaan pelayanan Penelitian dan Pengembangan (Litbang) dapat dilihat pada bagan 10 berikut. Standar pelayanan minimum untuk setiap pelayanan litbang dapat berbeda sesuai permintaan dari pelanggan

Bagan 10. SOP Pelayanan Penelitian dan Pengembangan

No.	Kegiatan	Proses						Mutu Baku			Keterangan
		Kabid SRS/PKAT	Es. IV terkait bidang SRS	Peneliti/ Perekayasa terkait	Seksi Kerja sama	Ka. BBKK	Sekretariat	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1	Menerima permohonan kerja sama litbangyasa dari Pemasaran / Penerima Contoh (PC) Bidang Pelayanan Jasa Teknis (PJT)	<pre> graph TD Start([Start]) --> D1{ } D1 -- Ya --> T1[T] T1 --> D2{ } D2 -- Ya --> T2[] T2 --> D3{ } D3 -- Ya --> T3[] T3 --> End1([End]) D1 -- Tidak --> End2([End]) D2 -- Tidak --> End3([End]) D3 -- Tidak --> End4([End]) </pre>						Permohonan kerja sama litbangyasa	5	Permohonan kerja sama litbangyasa	Permohonan dapat melalui : '- email '- surat '- telepon
2	Mengkaji kesesuaian permohonan kerja sama litbangyasa dengan kesiapan infrastruktur litbang BBKK							Data infrastruktur BBKK (komponen litbangyasa Humanware, orgaware, teknoware, infoware)	60	Hasil kajian permohonan kerja sama litbang (termasuk draft RAB, tim kerja sama litbangyasa)	
3	Menyusun draft kontrak kerja sama (MoU) litbangyasa							Hasil kajian permohonan kerja sama litbang	30	Draft MoU kerja sama litbang	
4	Mengkaji draft kontrak kerja sama litbangyasa							Draft MoU kerja sama litbangyasa	60	Draft MoU kerja sama litbangyasa	Draft MoU kerja sama litbang yang telah dikaji
5	Memvalidasi dan menandatangani kontrak kerja sama litbangyasa							Draft MoU kerja sama litbangyasa yang telah dikaji	15	MoU kerja sama litbangyasai	

No.	Kegiatan	Proses						Mutu Baku			Keterangan
		Kabid SRS/PKAT	Es. IV terkait bidang SRS	Peneliti/ Perekayasa terkait	Seksi Kerja sama	Ka. BBKK	Sekretariat	Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
6	Melaksanakan kegiatan kerja sama litbangyasa, mengisi logbook dan menyusun laporan litbangyasa							-MoU kerja sama litbangyasa - Log Book Litbangyasa Sarpras litbangyasa	*	-Draft laporan hasil kerja sama litbangyasa - Log book litbangyasa	- Log book yang telah diisi - Format laporan dapat berbeda dgn Pandum
7	Mengoreksi dan menandatangani laporan litbangyasa kerja sama							- Draft laporan hasil kerja sama litbangyasa	30	Draft laporan hasil kerja sama litbangyasa	- yang telah ditandatangani Ka.Bid SRS atau Ka.Bid PKAT
8	Memvalidasi dan menandatangani laporan kerjasama litbangyasa							Draft laporan hasil kerja sama litbangyasa	10	Laporan hasil kerja sama litbangyasa	
9	Menginformasikan ke seksi kerja sama jika tidak memungkinkan dilaksanakan kerjasama litbangyasa, mengarsipkan dan memelihara permohonan kerja sama dan kontrak kerja sama Litbangyasa serta laporan kerja sama litbangyasa							- permohonan kerja sama - MoU (kontrak kerja sama) - Lap. Kerja sama Litbangyasa	15	Arsip	

III. Penutup

Di dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, BBKK selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Dengan adanya standar pelayanan, diharapkan terjadi suatu pemahaman yang sama diantara kesanggupan BBKK sebagai pemberi layanan dengan harapan para pengguna layanan sehingga hal tersebut akan memberikan keuntungan di kedua belah pihak.

Bagi pengguna jasa layanan, standar pelayanan akan memberikan gambaran dari layanan yang akan mereka peroleh. Pengguna dapat mengetahui apa saja hak dan kewajiban yang harus mereka lakukan dan dapat mereka peroleh didalam proses mendapatkan jasa layanan. Selain itu, standar pelayanan juga memberikan jaminan bahwa mereka akan mendapatkan pelayanan dengan kualitas yang dapat dipertanggung jawabkan.

Manfaat di sisi lain bagi BBKK sebagai penyedia layanan, standar pelayan bisa menjadi suatu alat komunikasi dengan pelanggan dalam upaya meningkatkan pelayanan. Selain itu standar pelayanan juga dapat menjadi alat untuk mengukur kinerja pelayanan sekaligus menjadi sarana monitoring dan evaluasi kinerja pelayanan.

Diharapkan dengan adanya standar pelayanan seperti ini akan ada perbaikan kualitas secara berkelanjutan. Selain itu juga, karena standar pelayanan juga mensyaratkan adanya pengelolaan pengaduan sebagai mekanisme umpan balik dari pengguna layanan, maka BBKK dapat memahami apa yang sebenarnya diinginkan oleh pelanggannya dan dapat merumuskan bagaimana serta apa yang sebaiknya yang harus dilakukan agar dapat terus memberikan pelayanan yang lebih baik.